

PRESIDEN DIGUGAT DI PADANG:

Obligasi 1950 Belum Bayar

•Hardjanto Minta Dibayar 42,8 Kg Emas



Mediator Reza Himawan Pratama (tengah), Dr.Amiziduhu Mendrofa, (kiri) selaku pengugat dan para tergugat tengah melakukan mediasi.

UTANG lama belum kelar juga rupanya dibayarkan oleh negara, sehingga pemegang Surat Utang Negara (SUN) 1950 di Padang menggugat Presiden agar membayarkan setara 42,8 Kg Emas

Padang, Khazanah – Utang negara tahun 1950 kepada publik melalui surat utang (obligasi) ternyata banyak yang masih belum dibayar kembali oleh negara dengan berbagai alasan. Hardjanto Tutik di Padang yang juga memegang surat utang itu sampai kini harus menggugat Presiden RI, Menteri Keuangan dan DPR RI agar piutangnya (melalui obligasi 1950) dibayarkan oleh negara.

Lewat kuasa hukumnya, Amiziduhu Mendrofa, mengajukan gugatan itu di PN Padang. Sampai kemarin perkara perdata yang terregistrasi dengan nomor 158 itu sudah masuk tahap mediasi para pihak.

Kuasa hukum Hardjanto Tutik itu kepada wartawan kemarin mengatakan bahwa ia dan kliennya berharap negara membayarkan utang kepada pemegang obligasi 1950. "Dalam mediasi tersebut para kami diminta mengajukan penawaran khusus penawaran khusus kepada pemerintah atau tergugat I, II yang disampaikan pada mediasi pekan depan," kata Mendrofa.

Tapi ia belum menyebutkan berapa nominal yang akan diajakannya sebagai tawaran kepada para tergugat. "Untuk nominalnya belum dibuat secara tertulis," katanya.

Ia hanya berharap, supaya Presiden RI, Menteri Keuangan, membayar sesuai

BAKA HAL-7

ANTRE MINYAK DI PADANG PANJANG

Migor oh migor, Hargamu

Padang Panjang, Khazanah – Minyak goreng menjadi primadona sekarang, para ibu rumah tangga mengubek ke manapun dan di manapun orang menjualnya. Di Padang Panjang kota Serambi Mekah itu kemarin, ratusan ibu rumah tangga rela antre panjang menunggu jatah dapat membeli minyak goreng bersubsidi.

Operasi pasar yang dilakukan oleh Dinas UMKM Padang Panjang di pelataran parkir pasar Padang Panjang itu berlangsung sejak pagi sampai siang dan mendapat perhatian besar dari warga yang membutuhkan minyak goreng bersubsidi.

Cuaca yang sedikit lebih panas dari biasanya tidak dihiraukan para ibu rumah tangga ini. "Yang penting bisa dapat minyaknya," kata Ely (39) seorang perempuan yang mengantre. Minyak goreng yang



Warga antre minyak goreng di Pasar Padang Panjang

diproduksi oleh perusahaan lokal PT Incasi Raya itu memang dijual oleh pemerintah untuk melakukan operasi pasar di tengah melonjaknya harga minyak goreng baik kemasan maupun curah saat ini. "Kita membantu warga agar

BAKA HAL-7

Rajin Selfie, Ghozali Raup Miliaran Rupiah

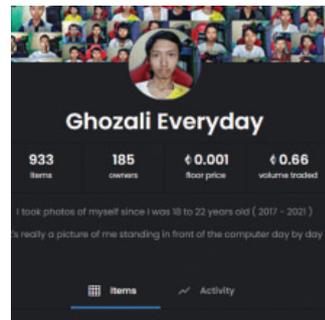
Padang, Khazanah – Kalau nan karaski dari jauh bareh datang, kata orang Minang. Keberuntungan sedang menghinggapi pemuda Indonesia bernama Ghozali awal tahun ini, ia mendapat miliaran rupiah dari hasil foto selfie nya.

Ghozali meraup untung miliaran rupiah karena swafoto yang dilakukan setiap hari sejak 2017 hingga 2021 laku terjual sebagai "non-fungible token" (NFT) di platform marketplace OpenSea.

Dalam akun Ghozali Everyday di OpenSea, terdapat 933 foto selfie yang dibeli para kolektor dari puluhan ribu hingga belasan juta rupiah per satu foto. Platform OpenSea adalah pasar digital bagi para penjual, pembeli, dan kreator aset untuk melakukan transaksi dengan mata uang kripto Ethereum (ETH).

Fenomena serupa juga terjadi di negara lain, di mana sebuah foto dilelang puluhan juta rupiah.

BAKA HAL-7



Ghozali yang rajin berselfie mendapat rezeki besar

DITANGKAP OLEH POLISI PAYAKUMBUH

Baru Saja Bebas, TA Sudah Mencuri Lagi

Payakumbuh, Khazanah – Entah karena candu atau bagaimana, baru saja 7 bulan menghirup udara bebas setelah dihukum penjara karena mencuri, pemuda TA (22) warga Ikuu Koto Payakumbuh kembali berurusan dengan pihak berwajib, ia ditangkap lagi lantaran mencuri uang di sebuah kedai kopi.

"Ya, kita ringkus kembali dan ditahan," kata Kasatreskrim Polres Payakumbuh, AKP Akno Pilindo didampingi Kantereskrimnya Aiptu

Efri kepada Khazanah yang mengonfirmasikan penangkapan TA tersebut kemarin.

TA ditangkap tim Opsnal Reskrim Polres Payakumbuh berawal dari laporan warga, bahwa adanya pria ditangkap warga di jalan Imam Bonjol Kelurahan Bulakan Balai Kandi Kecamatan Payakumbuh Barat Minggu (9/1) 2022 sekitar pukul 11.30 WIB tepatnya di depan rumah gadang Rakewi.

Polisi bergerak cepat, dan



Tersangka TA ketika diperiksa oleh penyidik, Kasatreskrim AKP Akno Pilindo berdiri di samping tersangka

menemukan memang TA berhasrat ditangkap terlebih dulu oleh warga setelah ia diketahui mencuri empat ikat uang senilai Rp4 juta di kedai kopi di Simpang Napar, Kecamatan Payakumbuh Utara.

Menurut pengakuan tersangka TA, ia mencuri uang tersebut sekitar pukul 9.30 WIB dengan cara menarik jeruji yang terbuat dari kawat tersebut dengan tangannya. Karena uang tersebut kelihatan oleh tersangka dari luar dan timbul niat untuk mengambil

uang tersebut. Tapi kemudian ia cepat ketahuan warga.

Menurut catatan polisi Payakumbuh, pemuda itu memang reesidivis. Sebelumnya TA pada tahun 2021 yang lalu sudah dihukum penjara setelah ia tertangkap mencuri sebuah sepeda gunung dan mainan anak, sehingga tersangka menjalani hukuman selama 5 bulan.

"Kita segera memproses kasus ini untuk dituntaskan proses dan

BAKA HAL-7

JADWAL SALAT HARI INI
 UNTUK KOTA PADANG & SEKITARNYA

SUBUH	04.54
DZUHUR	12.23
ASHAR	15.49
MAGRIB	18.28
ISYA	19.43

IndiHome
 BERSAMA TELKOM MENYERANG
 RUMAH MELAKU JALAN KEMUDAHAN

Syar' Islan
 Melihat Islam di Uruguay

Padang, Khazanah -- Islam menjadi agama minoritas di Uruguay. Merujuk data Pew Research Center, pada 2010 jumlah Muslimin di negeri tersebut mencapai 10 ribu jiwa atau sekitar 0,3 persen dari keseluruhan penduduk. Tak sedikit dari mereka yang merupakan keturunan bangsa-bangsa luar, seperti Arab atau Moor.

BAKA HAL-7

Mimbar
 Menjadi Ahli Syukur

Oleh: AA Gym

Manusia sering tidak menyadari bahwa limpahan karunia dari Allah selalu mengucur dalam setiap keadaan. Tanpa kita minta, karunia Allah datang setiap hari, setiap saat, setiap detik, setiap waktu yang tak mampu kita perhatikan detailnya karena kelemahan kita selaku manusia. Bahkan, seluruh makhluk tanpa terkecuali mendapatkan karunia-Nya.

BAKA HAL-7

Ayat Hari ini

Sesungguhnya aku bertawakal kepada Allah Tuhanku dan Tuhanku. Tidak satu pun makhluk bergerak yang bernyawa melainkan Dialah yang memegang ubun-ubunnya (menguasainya). Sungguh, Tuhanku di jalan yang lurus (adil)

(QS Hudd : 56)

SEMPAT TERTUNDA 3 MINGGU

KPID Serahkan Penghargaan ke Ketua DPRD Sumbar

Padang, Khazanah - Setelah tertunda selama 3 minggu, akhirnya Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Sumbar menyerahkan piagam dan trophy Tokoh Inspiratif 2021 Bidang Penyiaran pada Ketua DPRD Sumbar Supardi, Kamis (13/1) di ruang pertemuan pimpinan dewan.

Penghargaan tersebut diserahkan langsung oleh Ketua KPID Sumbar Afriendi Sikumbang didampingi komisioner lainnya, sementara Supardi saat menerima didampingi Kasubag Humas, Publikasi dan Protokol, Dahru Idris.

Diakui Ketua KPID Sumbar, Afriendi Sikumbang, memang ada keterlambatan untuk penyerahan piagam dan trofi atas penghargaan Tokoh Inspiratif Sumbar 2021 Bidang Penyiaran untuk Ketua DPRD Sumbar ini.

"Keterlambatan ini bukan disengaja, akan tetapi memang dikarenakan kami banyak agenda yang harus dikerjakan, begitu juga dengan Ketua DPRD Sumbar, Supardi yang juga banyak agenda sehingga sulit mencocokkan waktu yang pas, sehingga saat penyerahan KPID Sumbar Award 2021 kemarin di Istana Gubernur Sumbar, 21 Desember lalu tidak bisa dihadiri oleh ketua dewan ini," kata Afriendi Sikumbang kepada Khazanah usai penyerahan piagam dan trofi penghargaan itu, di DPRD Sumbar, hari yang sama.

Dia menyampaikan, ketua DPRD Sumbar ini merupakan orang terakhir dari empat orang tokoh yang menerima penghargaan KPID Sumbar Award itu.

"Sebelumnya tiga tokoh yang telah kami serahkan penghargaan itu yakni Gubernur Sumbar Mahyeldi Ansharullah, Wakil Gubernur Sumbar Audy Joinaldy, dan Wakil ketua DPRD Sumbar Irsyad Syafar. Untuk Ketua DPRD Sumbar Supardi baru hari ini kami bisa menyerahkan penghargaan itu," ujar Afriendi lagi.

Dirinya mengaku, penghargaan Tokoh Inspiratif 2021 yang diberikan pada Ketua DPRD Sumbar, Supardi, karena dinilai sangat menginspirasi KPID Sumbar.

"Banyak kegiatan yang beliau lakukan dan saran pendapat yang disampaikan sangat menginspirasi kami dalam menjalankan tugas tugas sebagai pengawal dunia penyiaran di Sumbar," ungkapnya.

Selain itu, lanjut dia, KPID sebagai pengawal siaran untuk mencederaskan kehidupan masyarakat, serta memberikan tayangan yang baik bagi masyarakat.

Sementara itu, Ketua DPRD Sumbar, Supardi mengucapkan terima kasih pada para komisioner KPID Sumbar, sekaligus mohon maaf tidak sempat hadir dalam acara penganugerahan bagi tokoh tokoh di bidang penyiaran.

"Pada saat acara anugerah, bertepatan dengan akhir tahun dimana tugas-tugas DPRD sangat banyak. Karena itu saya tidak sempat hadir," ucap Supardi.

Terkait dengan anugerah yang diberikan, Supardi mengatakan bahwa KPID tentunya sudah punya kriteria yang jelas dalam menetapkan penerima anugerah, karena hal itu menyangkut kepercayaan publik dan kredibilitas KPID secara kelembagaan.

"Saya berharap, KPID terus berinovasi dalam menjalankan tugas-tugas dalam mengawasi penyiaran, yang tentunya ke depan semakin beragam dengan konten berita yang juga variatif," ungkap Supardi.

Terkait soal penganggaran, lanjut Supardi, hal itu menjadi kewajiban bagi DPRD menganggarkannya untuk menunjang tugas-tugas KPID. Tentunya hal ini menjadi perhatian dewan.

"Anggaran yang dialokasikan DPRD pada KPID, tentu berkaitan dengan inovasi-inovasi yang dilakukan dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Semakin besar inovasi yang dilakukan, akan semakin besar pula kebutuhan anggarannya. Nah, inilah yang dibahas bersama," pungkas Supardi.

Audy Joinaldy: Sumbar Kaya dengan Keanekaragaman Satwa Liar

Padang, Khazanah - Wakil Gubernur Sumbar Audy Joinaldy mengungkapkan, Sumbar ternyata sangat kaya dengan keanekaragaman satwa liar yang langka hingga endemik, sehingga berpotensi menjadi provinsi pusat konservasi satwa terbanyak di Indonesia.

"Saat ini, Sumbar menjadi satu-satunya daerah yang memiliki pusat konservasi harimau Sumatera di Indonesia yang berada di Dharmasraya. Masih banyak potensi konservasi lainnya seperti murai batu, rusa dan hewan endemik di Kepulauan Mentawai," ujar orang nomor dua di Sumbar itu saat membuka acara talkshow, pameran foto dan peluncuran buku konflik manusia-harimau, dengan tajuk "Nagari Ramah Harimau" di ZHM Premiere Hotel, Kamis (13/1).

Audy mengakui kalau dia baru tahu kalau Sumbar ternyata punya pusat konservasi harimau Sumatera dan menjadi satu-satunya di Indonesia. Dia juga meyakini kalau banyak masyarakat yang mungkin belum tahu, dan ini jelas suatu potensi.

"Cita-cita saya Sumbar bisa jadi pusat konservasi hewan terbanyak di Indonesia. Saya yakin bisa, karena keanekaragamannya luar biasa. Ditambah lagi kita punya empat hewan endemik di Mentawai," tambah Audy.

Beberapa konservasi lain yang bisa dibuat di Sumbar menurut wagub adalah konservasi burung murai batu atau kucing hutan (copsychus malabaricus), meskipun tidak termasuk kedalam satwa yang dilindungi, namun populasinya banyak di Sumbar dan sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat.

Oleh sebab itu, Wagub berharap dukungan dari seluruh pihak untuk ikut menjaga kelestarian alam yang pada akhirnya juga bisa menjadi ekowisata dan bisa dirasakan manfaatnya oleh masyarakat lokal tanpa harus merusak ekosistem dan habitat satwa.

Selain itu, khusus untuk Pusat Rehabilitasi Harimau Sumatra Dharmasraya (PRHSD) di Dharmasraya, juga potensial untuk pengembangan wisata minat khusus eco edu tourism, terutama tentang bagaimana mengenalkan segala hal tentang harimau Sumatera kepada kalangan remaja dan mahasiswa. Turut hadir dalam kegiatan yang digelar oleh Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Sumatera Barat ini diantaranya Sekretaris Dirjen KSDAE Kementerian LHK, Stahyoro, Bupati Padang Pariaman Suhatri Bur, Wabup Pasaman Sabar HS, Kadis Kebudayaan Sumbar Yozarwardi, Kadis peternakan Erinaldi serta akademisi dari Universitas Andalas. ■ rina akmal



DISERAHKAN - Ketua DPRD Sumbar, Supardi (3 dari kanan) saat menerima penghargaan KPID Sumbar.

BERCELOTEH SAMBIL NGOPI

Sekda dan Kadis Kominfo Bukittinggi Duduk Bareng

Bukittinggi, Khazanah - Pada masa-masa lalu sekitar tahun 80 dan 90 an, petinggi Pemerintahan, apakah itu Gubernur, Bupati/Wali Kota, ataupun kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) duduk bareng di ruangan kerja atau di rumah makan atau di warung kopi sambil berceita dengan wartawan guna berbagi ilmu, hal ini pernah disampaikan senior-senior wartawan. Kenyataannya kini timbul kembali, Rabu (12/1) ketika rekan-rekan media terdiri dari Ketua Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Kota Bukittinggi, H.Anasul, Iwin SB, Ahmad Ihsan datang berantangan menemui Drs.Martias Wanto, M.M Sekretaris Daerah Kota Bukittinggi.

Saat duduk menanti giliran untuk masuk ke dalam ruangan kerjanya, Martias Wanto seorang petinggi sebagai

roda Pemerintahan atau lazim disebut Sekretaris Daerah Kota Bukittinggi keluar dan menemui di depan pintu masuk guna duduk bareng sambil minum kopi. Di sela-sela pembicaraan yang diselingi canda tawa, Martias Wanto yang juga dulunya seorang penulis menyampaikan tentang apa yang sebenarnya dinamakan seorang wartawan dalam meliput maupun menulis berita yang benar dan baik. Kini yang dilhatnya berbeda dengan masa-masa lalu dalam meliput maupun menulis, ucapnya.

Lain halnya dengan Drs.Erwin Umar yang tanggal 12 Januari 2022 dilantik Wali Kota Bukittinggi Erman Safar menjabat kepala Dinas Kominfo Kota Bukittinggi, tanpa adanya angin yang mendorong, Kamis (13/1) tiba-tiba datang ke sekretariat PWI Kota Bukittinggi jalan Batang Masang Belakang Balok Kota Bukittinggi untuk duduk bareng

sambil minum kopi hitam dan saling berceita satu sama lainnya.

Kedatangan Erwin Umar hanya sebatas berceletoh lapau saja diselingi canda tawa dengan rekan-rekan pengurus dan anggota PWI Kota Bukittinggi di dalam ruangan sekretariat, di dalam ruangan tersebut terasa kekeluargaan, tidak ada cerita selain berceletoh dan bergurau.

Disampainya tahun 2022 ini tidak ada guliran dana hibah, karena dana hibah itu dua tahunan, jadi jika sekiranya ada kegiatan yang berhubungan dengan media, apakah itu pelatihan atau studi komperatif dan lainnya, selenggarakanlah, tapi dinas Kominfo yang menjadi stakeholdernya yang memprosesnya kelak.

Salah seorang pengurus PWI Kota Bukittinggi menanyakan tentang kerjasama media cetak, online dan

elektronik dengan Pemerintah Kota Bukittinggi. Erwin Umar menjawab, akan mempelajari lebih lanjut. Kini untuk sementara waktu karena dalam proses, media cetak, online dan elektronik, Pemerintah Kota Bukittinggi belum berlangganan dulu.

Sebenarnya wartawan duduk bareng sambil minum kopi atau lainnya dengan petinggi Pemerintahan sudah diharapkan, artinya ada kedekatan familiar atau istilah lainnya ketika berada bersama-sama dalam suatu perahu merasa nyaman dan aman, tidak merasakan takut akan arus gelombang yang membuat perahu tenggelam.

Semoga petinggi Pemerintah Daerah Kota Bukittinggi lainnya dapat seperti yang dilakukan Sekda maupun Kadis Kominfo untuk duduk bareng sambil minum kopi atau lainnya saling berbagi ilmu pengetahuan. ■ Iwin SB

Ada Rendang dari Komunitas Orari di Payakumbuh



SEKRETARIS Daerah Kota Payakumbuh Rida Ananda menerima bantuan rendang untuk korban bencana Semeru dari komunitas radio amatir Luak Limo Puluh

Payakumbuh, Khazanah - Sekretaris Daerah Kota Payakumbuh Rida Ananda menerima bantuan dari komunitas radio amatir Luak Limo Puluh seperti Orari, Rapi dan Palito Station berupa rendang di Lobi Balai Kota Payakumbuh, Kamis (13/01).

Bantuan tersebut akan disalurkan bersamaan dengan bantuan dari Pemko Payakumbuh untuk korban bencana alam erupsi Gunung Semeru di Provinsi

Jawa Timur yang terjadi bulan Desember 2021 lalu.

Sekda Rida Ananda mengatakan akan secepatnya menyalurkan bantuan kepada saudara-saudara yang tertimpa bencana baik itu bantuan makanan maupun bantuan untuk pendidikan.

"Saat ini kita tengah menyiapkan rendang untuk disalurkan. Inshaallah secepatnya akan kita salurkan," kata Sekda Rida Ananda kepada media.

"Kita juga mengucapkan terima kasih atas bantuan yang telah disalurkan kepada saudara kota yang tertimpa musibah, termasuk bantuan dari rekan radio amatir Payakumbuh," tukuknya.

Selain itu berdasarkan informasi dari Kepala Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh, dari penggalangan dana yang dilakukan terkumpul sebanyak 15 buah unit infokus yang nantinya bisa dipergunakan untuk proses belajar

mengajar di tenda-tenda pengungsian bagi siswa-siswa yang terdampak erupsi Gunung Semeru.

Dikatakan, elain itu insan pendidikan Kota Payakumbuh juga akan menyalurkan rendang dan makanan siap saji lainnya untuk para korban.

"Semoga semua bantuan yang telah diberikan menjadi amal ibadah yang kita semua dan dapat meringankan beban saudara kita yang tertimpa musibah," tambahnya.

Sementara itu perwakilan perkumpulan radio amatir Payakumbuh Yoserial mengatakan bantuan yang diserahkan merupakan donasi yang dikumpulkan dari rekan amatir radio Luak Limo Puluh.

"Dari pengalaman dana kita salurkan bantuan berupa 100 kg rendang untuk korban bencana semeru, semoga bantuan ini memberi banyak manfaat bagi korban bencana alam," pungkasnya.

Hadir dalam kegiatan tersebut Kepala Dinas Sosial Kota Payakumbuh Erwan, Kabag Kesra Setdako Payakumbuh Iwan Suwandi dan Kabag Umum Setdako Payakumbuh Zetriwardi. ■ Ilii yuniati



SUASANA pebukaan talkshow, pameran foto dan peluncuran buku konflik manusia-harimau, dengan tajuk "Nagari Ramah Harimau" di ZHM Premiere Hotel, Kamis (13/1).

Ka Pusaro Manjalang Puaso Tradisi atau Parintah Agama ?



DI PUSARO – Masyarakat sedang badoa di pusaro dunsanaknyo. (fst)

Padang, Khazanah—Antah apo ko lah nan mandasari urang-urang di ateh dunia ko, tarutamo kito-kito nan ado di Ranah Minang, sahinggo satiko puaso ka masuak, masyarakaik barami-nami pai ka pusaro urang tuo sarato ang jo bini atau laki.

Padahal, banyak ulama atau buya-buya nan mangecekan baso indaklah tapek bilo pai ka pusaro tu dihubung-hubungkan jo urang ka puaso.

Salah surang ustaz sarato guru TPA Musajik Raya Andaleh, Kacamatan Padang Timur, Drs Khairudin MA, ka wartawan koran ko mangecekan, bilo bapadoman ka agamo Islam, mako mamusia diantarkan acok-acok ziarah ka pusaro, supayo hati mamusia manjadi lambuk karano takana jo hiduki ma mati.

Ustand nan juo marupoon pagawai Kementerian Agama (Kemeng) Kota Padang ko labiah jauh mangecekan, bilo seseorang sangajo mangkhususkan utuk ziarah ka pusaro manjalang ka puaso, iko tamasuak sabuah kakelruan, karano indak adoh dasar dalam Islam nan manantun sarupo itu.

Kecek ustaz ko manambangkan, ziarah ka pusaro subananya tamasuak ibadah *mutlaj*, yaitu ibadah nan indak taik dek wakatu jo paristiwa, atau dek sabab ta tantu.

"Bilo se awak buliah ka pusaro, indak paralu manunggu urang ka puaso doh. Nan jaleh, ziarah ka pusaro tu adolah *masyru'* (disyariatkan). Jadi, buliah bilo se ziarah ka pusaro tu dikarajoan," kecekyo.

Ditambahkan dek ustaz Khairudin, apo bilo dihususkan bana atau mangkaik-kaikan jo wakatu ta tantu utuk ziarah ka pusaro, lalu manjadijanyo manjadi kabiasaan nan baku, mako tradisi tu indak punyo dasar dalam syariat.

"Indak tasuo dalam Al Quran doh, indak pulo ado dalam As Sunnah sarato indak pernah pulo dikarajoan dek para sahabat, tabi'm, dan imam empat madzhab. Karano ziarah pusaro ko marupoon ibadah *mutlaj*, mako saraneaknyo dikarajoan sesuai jo kemutlakannyo," kato ustaz Khairudin ko. ■ **Fahlevi**

CERMIN MODREN

Vivi Rakhena Lah Berkawat Gigi Pula

OLEH: UDA FAHLEVI

Vivi Rakhena adalah anak pedusi satu-satunya dari pasangan Nurdin Sembalokan dan Etek Rakena. Kok ka dibilang bentuk jo rupa, Vivi Rakhena merupakan gadis jolong gadang nan terbilang raneak dan seksi di Kampung Tajorok. Pokoknya, berriring-iring raneaknyo dengan Sofa Latjuba.

Kulitya seja putih bak canda ubi berbukak. Alis matanya menghitam, persis bak canda semut sedang demo. Bibinya merah merok, berair-nair mamaneaa...getoh. Pokoknya kamek benar deh....!

Sayangnya, wajahnya yang jelita itu—kata anak muda zaman sekarang—tak seimbang dengan nama nan disandangnyo. Sangkek lahir, Nurdin Sembalokan dan Etek Rakena memberi nama anaknya ini Nur Epiriani, yang disapa Epi.

Namun setelah si Epi berangkat remaja dan memiliki pergaulan dengan anak-anak orang kaya, dia merasa tak nyaman dengan nama pemberian orang tuanyo tu. Singkat cerita, Epi pun berganti nama menjadi Vivi Rakhena. Nama Rakhena diambil dari nama ibunya, namun disisipi dengan huruf H. Dalam pikiran Vivi nama Rakhena itu cukup keren juga, karena ada bau-bau India-nya.

Anak jolong gadang lah kenamanya, tak mengker bayang-bayang sepanjang badan, kareka bergaul dengan anak-anak orang kaya, gaya hidupnya lah bak canda orang kaya seja. Otanya pun lah bak canda anak orang kaya pula. Padahal, apaknya si Nurdin Sembalokan, hanya berprofesi sebagai Tukang Pati, yang suka menubok peruk tabuk.

Tiga hari nan lampau, ada permintaan Vivi nan membuat Nurdin Sembalokan agak terumuk. Nan diminta dek anaknya tak tanggung-tanggung pula, yaitu kawat gigi alias behel.

"Abak... lai iba abak melihat Vivi," kata Vivi Rakhena pada abaknya.

"Ada apa nak? Tak ada abak nan tak

sayang ke-anaknya. Apalagi anaknya raneak bak canda anak abak ini," kata Nurdin Sembalokan membalas pertanyaan anaknya. Merasa dapat angin, Vivi Rakhena pun berjanji-manja ke abaknya tu. "Vivi lah ditertawakan dek kawan-kawan. Sebab, diantara geng kami, hanya Vivi nan gigitnya tak berkawat. Besok belikan pula Vivi ya Bak. Tak usah nan mahal-mahal, nan harga satu setengah juta saja cukuplah," kata Vivi kelamak perutnya saja.

Mendengar nan paling murah harganya satu setengah juta, agak terdangek juga Nurdin Sembalokan. Tapi, dek karena rasa sayang ke-anaknya, ia tak kuasa menulak permintaan itu.

Lantaran kawat gigi itu, si Nurdin menjadi pening tujuh keliling. Tak tahan dengan persoalan nan melilit benaknya, akhirnya Nurdin pergi duduk ke Lapau Tan Angguk, dengan harapan bisa melupakan persoalan nan tiba melitinya.

Orang sedang bermasalah lah kenamanya, di Lapau Tan Angguk itu, Nurdin Sembalokan tak seceria nan taralah. Heran juga orang nan duduk di lapau tu juga terpurangah mendenger permintaan anak pedusi si Nurdin ini.

"Maaf Angku Nurdin, setelah saya patut-patut dari tadi, tampaknya angku sedang banyak masalah. Kalau boleh tau, apa nan sedang angku pikirkan. Cobalah ceritakan ke kami, mana tau kami bisa menarikan jalan keluar masalah nan sedang Angku hadapi," kata Hen Lepat nan memang dikenal bijaksana di Kampung Tajorok tu.

Karena lah merasa senasib dan seperasaan dengan orang-orang di lapau tu, akhirnya Nurdin pun menceritakan persoalan nan sedang dilidapnyo. Singkat cerita, kesada nan duduk di lapau tu juga terpurangah mendenger permintaan anak pedusi si Nurdin ini.

Untunglah tak ada nan mematahkan

permintaan anak si Nurdin ini. Bahkan secara bersama-sama mereka berupaya memikirkan jalan keluarnya. "Kok begini gimana nyo Angku Nurdin.... Coba Angku tanya tempat orang menjual kawat gigi tu, mudah-mudahan saja ada nan bisa kredit," kata Jhon Beruk memberi saran.

"Saya rasa ada benarnya juga saran peja ini mah. Sebab, zaman sekarang apa saja lah mulai dikreditkan, tak hanya beli Oto dan Honda saja nan bisa kredit," kata Yan Kundur memberi dukungan.

Agak berbeda dengan Hendri Menong, ia tak setuju dengan cara-cara berhutang itu. Sebab, menurutnya akan bisa terkebat-kebat langkah deknya. "Begini sejalah Angku Nurdin, dek karena angku lai punya kepandaian, apalo angku memang tukang pati, saya rasa seraneaknyo angku buat sorang sajalah kawat gigi tu. Pandai-pandai angku sajalah membuatnya, supaya nampak raneak dan keren.

Dengan begitu, kan senang juga hati anak Angku tu," kata Hendri Menong pula.

Dari sekian banyak saran nan diungkapkan ketika itu, saran dari Hendri Menong lah yang diturukan dek Nurdin Sembalokan. Singkat cerita, tanpa sepengetahuan anaknya, dipotongnyalah kawat jemurnanya dek Nurdin, lalu ia mulai memati kawat itu, hanya keuntuk menyenangkan hati anak pedusinya. Bimsalabim...abrakadabra.... ternyata kawat gigi made in Nurdin selesai juga !.

Kini, dengan kawat gigi yang terbuat dari kawat jemuran itulah Vivi Rakhena petantang petenteng kinyak kemari.

Belajar dari cerita Nurdin Sembalokan ini, agaknya dapat diambil hikmah, bahwa dalam menjalanin kehidupan ini tak ada yang paling baik dari *urip sing senadya* (hidup sewajarnya), juring pernah punya cita cita yang *ngayawara* (mengada ada), apa lagi *ngedumeh* atau menyombongkan diri.

Mau Pasang Iklan atau Berlangganan Koran? **KHAZANAH** Hubungi : 0751 - 8952449

Sayangi Masa Depan Mu **JAUHI NARKOBA!** *Wajib Selesai Tanpa Masalah*

TEROPONG

Dari Lacah Lari ka Duri

OLEH: BAHREN

Alah cukuik banyak umpamo jo tamsil nan dibari dek ninik moyang kito utuk ka—dijadikan padoman sarato patunjak dek kito. Saat sakarang kini nangkro tiga dek kito lai nyo, apokoh lai bapakai atau justru hutinggakan apo-apo nan lah di warikan dek ninik kito itu. Sebagai contohnyo apo nan manjadi pokok pangka nan ka kito leh dalam tulisan di hari sahari nangkro. Tasubak dalam mamangan sabuah tamsil dari lacah lari ka duri. Jikok lah kito inok-inok nan bana saraso dimanung dipikikan ikolah sabuah tamsil jo ibaraki nan mambari palajaran kabakeh kito utuk santiaso bahari-hari dalam babek sagalo sesuatu. Ijai sarupo mamangan itulah handaknyo nan tadaji kapado diri kito.

Pangga paratamo dari mamangan itu babunyi dari lacah, nan namonyo lacah tantu barasuatu nan gaca sarato baraisa nan harus kito hindari talabiah lai jikok kito alah bapakaian nan segeh sarato rapi. Mako jikoklah kito nampak nan balacah alah manjadi semacam intuisi dek kito utuk mainda dari lacah tu. Namun, limbah nan dari pado itu, indak pulo sagalo nan banamo lacah tu buruak doh sanak, kok kito kamambuek sawah untuk ditamanji jo padi mako paralu sawahko dilacah dulo baru ditaman. Tujuannyo supayo mudah sarato murah kito dalam manaman baniah.

Kembali ka mamangan tadi, tantunyo itu indak di bisa kito aralkan ka kagiatan dalam bataman padi, karano pangga kaduo dari mamangan tadi iyolah lari ka duri, arannyo bana, jikok dialiak kamkasiuknyo, iko manunjakkan kito baso apo nan kito karajok tu ado babarapo mabasuik jo tujuannyo. Jikok kito pandang sabagai sabuah sumangaik utukna maju mako iko alah manjadi semacam dorongan bilah badan lacah-lacah sarato kumuaht atau pun badarah-darah dek kani duri utuk manjadi sesuatu nan labiah baik mako itu akan kito lakukan dan karajokan dengan sanang hati.

Tapi jikok kito caliak ka nan negatifyo, iko manunjakkan ka kito baso apo nan kito karajokan tu indak ado paretongan, sagalonyo baresiko. Sudahlah badan balunau dek lacah masy juo indak mambari padoman dari kajadian nan lah tadaji malah manaruhkan lari masuk duri. Tantu samakin banyak risiko jo tantangan nan kadhadho—i. Mako dari pado itu, kasadonyo pulang kapado kito baa mamakai mamangan nan lah dibarikan, apokoh kito mamakainyo dengan sagalo sesuatu nan baik mako baik lah jadinyo, atau kito mambari makna sabagai sesuatu nan kurang elok, mako bisa dijadikan padoman lah andaknyo di kalak kamudian hari.

Arannyo bana, sadonyo pulang maklum kapado kito. Karano kito ka manjalani hiduki kehidupan iko. Sabagai padoman alah dibari dek ninik moyang kito, mako lapeh lah tugehnyo dalam maingekkan anak kamanakan nyo. ***Dosen Sastra Minangkabau FIB Unand**

Kutiko ABSSBK Jadi Andasan! (5)

Oleh : Taufik Effendi Radjo Boedjang

RADJO BOEDJANG

Baa kok Bhinneka Tunggal Ika pulo nan tarancam gegara kito urang Minangkabau tak lagi mamakai baju surang?

Sabaleknyo, kutiko



Minangkabauisme dipakaikan, mako kito akan "kanyang jiwa". Spiritualitas kito panuah jo paham kaminangkabauan.

Karano itulah, nilai-nilai kaminangkabauan paralu dibumikan. Paralu pambunian Minangkabauisme.

Analog jo mambumikan nilai-nilai Pancasila sarupo nan manjadi perintah Presiden Jokowi ka para aparatur dan Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP), saroman itu pulo Minangkabauisme dilestarikan.

Tapi, kok di negara ado aparatur sarato BPIP nan batugeh khusus mambumikan Pancasila, baa pulo di Minangkabau? Siapo aparatur nan kamangarajoan tugoh barek utuk mambumikan Minangkabauisme?

Tak hanyo itu, apo pulo institusi alias lembaga nan batugeh mambumikan nilai-nilai kaminangkabauan? Apokah Dinas Kebudayaan sarato jajarannyo dikubapaten/kota? Atau Lembaga Kerapatan Adat Alam Minangkabau (LKAAM). Atau Karapatan Adat Nagari (KAN)? Supkekah nan kamambumikan Minangkabauisme? Jaweknyo adolah kito basamo.

Urang Minangkabau surang nan wajib mambumikan nilai-nilai

kaminangkabauan tu. Yakni urang nan takai sakoro fungsional maupun struktural.

Sacoro fungsional, ayah jo mande harus mamulai pawarisan nilai-nilai kaminangkabauan tu sejak dini. Di rumah tango surang-surang, pambunian Minangkabauisme harus dimulai dengan mamakai bahasa Minangkabau.

Jo bahaso Minangkabau itu lah ABSSBK mulai ditanaman.

Sacoro struktural, mamak batangguang jawek mambina kamanakan. Pamangku adit sampai ka urang ampek jinih malakukan pawarisan Minangkabauisme nan tun.

Tantu sajo manggunokan bahasa Minangkabau. Nilai-nilai kaminangkabauan tak bisa diwarikan jo bahaso lain. Catat koi!!

Nah, tajawek analogi di ateh. Kok di negara ado aparatur nan batugeh mambumikan nilai-nilai Pancasila, dalam mambumikan nilai-nilai kaminangkabauan ado urang-urang fungsional jo urang struktural nan manyangandang baban.

Kok di negara ado BPIP, mako Minangkabauisme wajib manjadi karajo pamangku adit sampai urang ampek jinih.

Sayangnyo—samo pulo jo pambunian nilai-nilai Pancasila—masalah gadang palestarinan nilai-nilai kaminangkabauan adolah pakaro kaparaluan atau butuh (need).

Apokah sabanonyo kito memang paralu Minangkabauisme ko? Apokah kito memang paralu ABSSBK ko?

Nah, masalah paralu tak paralu ko nan paralu dijawab lakeh. Sacoro badeaerah, iko paralu diduaduk-an. Iyo kok paralu ba ABSSBK awak?

Atau kito padiaan se anak kamanakan sarupo piampang di lereang? Bia se lah, kok nan ka kuniang dek kuni. Sukotialah kok ka asin dek garam!

Mungkin kini lah itu bana nan tajau. Tanto-tandonyo lah banyak tampak.

Saketek ari lai, lah payah wak mandanga urang mangecek jo bahaso Minangkabau.

Nan jaleh, kini kok ado malu tacoriang di kaniang—antah dek guru mangaji mamuga parak taleh paju-peju, atau laki-laki sakaluarga nan bajamaah marusak poga gaduh ketek—ABSSBK nan jadi andasan!

"Baa ko, nagari kito nan ba ABSSBK ko?!!!" (abih)

Tanah Datar dan Jemari Sakato Jalin Kerjasama

Batusangkar, Khazanah— Pembek Tanah Datar bersama Jemari Sakato melaksanakan kerjasama dalam penerapan peningkatan instrumen fiskal untuk perlindungan lingkungan.

Program penting bertajuk *Setapak* disosialisasikan di jajaran Pemerintah Kabupaten Tanah Datar bersama Tim Jemari Sakato, Rabu (12/1) di aula kantor Baperlitbang Pagaruyung. Kegiatan tersebut dibuka Wakil Bupati (Wabup), Tanah Datar, Richi Aprian dan diikuti Direktur Jemari Sakato Robi Syaifwar, serta Sekretaris Baperlitbang Adhiantyanti Rustam dan pejabat Pembek Tanah Datar lainnya.

Kegiatan terlihat penting, karena turut dihadiri secara virtual oleh Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan Republik Indonesia hingga direksi program *Setapak* The Asia Foundation. Atas program ini, Wabup menyatakan terimakasih dan Jemari Sakato yang telah memilih Tanah Datar sebagai daerah penerapan peningkatan instrumen fiskal untuk perlindungan lingkungan,

dan terpilih menjadi salahsatu daerah pelaksanaan program *Setapak*. "Urusan lingkungan hidup, Pembek tetap peduli dan menjadi prioritas, ini tertuang dalam misi daerah poin ke-6, yakni meningkatkan pembangunan infrastruktur dan lingkungan hidup yang berkelanjutan," kata Wabup.

Dikatakannya, sebagai bentuk dukungan langsung Pembek telah mengalokasikan pembiayaan melalui APBD tahun 2022, yang menunjang kegiatan berkesinambungan di bidang lingkungan hidup. "Pada 2022 telah alokasikan lebih kurang 1% dari belanja daerah untuk lingkungan hidup," katanya.

Dijelaskan Richi, Pembek Tanah Datar bersikap tegas bagaimana pembangunan wajib memperhitungkan daya dukung dan daya tampung lingkungannya.

Menurutnya, sikap tegas itu sebagai bentuk dan upaya menyiapkan masa depan Tanah Datar dengan seluruh keindahan alamnya menjadi warisan bagi anak cucu nantinya.

"Jangan sampai mereka hanya mendengar cerita bahwa dulunya pernah menjadi daerah asri," kata Richi.

Sementara, Direktur Jemari Sakato Robi Syaifwar mengatakan program *Setapak* ini mendorong Pembek dalam upaya membangun tata kelola dan lahan.

Dalam hal ini, Tanah Datar menjadi satu dari tiga daerah di Sumatera Barat menerima program ini. Atas berbagai pertimbangan, lanjutnya, Tanah Datar bersama Agam dan Pemerintah Provinsi Sumbar menjadi daerah melaksanakan program ini setahun ke depan.

"Karena itu mari kita bersinergi dan berkoordinasi untuk sukseskan kegiatan ini," tambah dia.

Dituturkan, Jemari Sakato berkerjasama dengan The Asia Foundation dan dukungan UKaid program telah dimulai Oktober 2021- Oktober 2022 di Tanah Datar, dan melibatkan OPD "Karena kita tidak bisa bekerja sendiri," tutup Robi. ■ **Novrizal Sadewa.**

HBT GANDENG KELURAHAN NUNANG DAYA BANGUN

Misi Kemanusiaan dengan Donor Darah

Payakumbuh, Khazanah— Guna menumbuhkan dan mempererat rasa kemanusiaan sesama, oragnisasi Himpunan Bersatu teguh (HBT) Koya Payakumbuh melaksanakan kegiatan donor darah. Pada kegiatan yang berlangsung di gedung serbaguna HBT Payakumbuh itu, pihak HBT menggandeng Kelurahan Nunang Daya Bangun, Kecamatan Payakumbuh Barat.

Himpunan Bersatu Teguh (HBT) Payakumbuh gelar kegiatan donor darah yang berlangsung di gedung serbaguna HBT Payakumbuh, Kelurahan Nunang Daya Bangun, kecamatan Payakumbuh Barat, Kamis (13/1).

Kegiatan tersebut dimaksudkan untuk mempererat dan menumbuhkan rasa serta membangun misi kemanusiaan sesama warga Kota Payakumbuh.

Dengan demikian diharapkan permasalahan ketersediaan darah yang seringkali menjadi masalah pelik karena kebutuhannya yang mendadak dan tiba-tiba dapat teratasi. Kegiatan donor darah yang bekerjasama dengan kelurahan Nunang Daya Bangun (NDB) itu turut diikuti oleh Wakil Walikota Payakumbuh Erwin Yunus.

Dalam kesempatan itu, Erwin mengajak masyarakat agar tidak ragu donor darah. Wawako yang juga menjabat sebagai penasihat di Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Payakumbuh.

Erwin juga berharap agar setiap perusahaan ataupun organisasi agar proaktif dalam melakukan misi kemanusiaan tersebut.

Erwin mengatakan, bank darah PMI Payakumbuh tak pernah sepi permintaan. Bahkan, saat Payakumbuh zona merah beberapa waktu lalu, mencapai permintaan 10 kantong darah lebih setiap harinya.

"Karena kita tidak pernah bisa memprediksi kapan pasien memerlukan darah. Dan juga donor darah memiliki manfaat bagi pendonor. Jadi jangan ragu untuk donor darah, karena setetes darah sangat berguna untuk keselamatan manusia," ungkapnya usai



GANDENG-Guna menumbuhkan dan mempererat rasa kemanusiaan sesama, oragnisasi Himpunan Bersatu teguh (HBT) Koya Payakumbuh melaksanakan kegiatan donor darah. Pada kegiatan yang berlangsung di gedung serbaguna HBT Payakumbuh itu, pihak HBT menggandeng Kelurahan Nunang Daya Bangun, Kecamatan Payakumbuh Barat (foto: Lili Yuniati).

melakukan donor darah bersama kepala BNN Kota Payakumbuh M. Febrin Jufri.

Disampaikan juga oleh orang nomor dua di kota Payakumbuh itu bahwa kendala yang terjadi terkait ketersediaan stok darah ini karena banyak nya warga yang melakukan vaksinasi covid-19. "Akibatnya warga yang telah divaksin ini tidak bisa melakukan donor darah langsung hingga waktu sebulan kedepan setelah mereka vaksinasi covid-19," ungkap Erwin.

Sementara itu, Ketua HBT Payakumbuh Thomas Wiryo Pranoto dalam kesempatan itu juga mengatakan jika kegiatan donor darah sudah dilaksanakan oleh HBT Payakumbuh sudah lebih dari sepuluh tahun belakang yang bekerjasama dengan UTS RSUD Adnaan WD.

"Dan donor darah kali ini, kita menargetkan untuk 70 kantong darah dapat kita salurkan ke UTS RSUD Adnaan WD nantinya," tutupnya.

Sementara itu, Fitri, salah seorang petugas PMI Kota Payakumbuh menyampaikan jika kegiatan donor darah ini baru pertama kali dilaksanakan di awal tahun 2022.

Menurut Fitri, untuk memenuhi

kebutuhan stok darah di UTS RSUD Adnaan WD nantinya, pihak PMI Kota Payakumbuh akan genar kedepannya untuk melakukan kegiatan donor darah.

"Berikutnya, PMI akan bekerjasama dengan instansi atau bersama iven-iven dan kegiatan-kegiatan lainnya agar stok darah di UTS tidak kekurangan lagi seperti sebelumnya," tukas Fitri ■ **Lili Yuniati.**

Lampiran

Warga Pulakek Dibantu Sembako

Padang Aro, Khazanah— Sebanyak 160 orang warga Nagari Pulakek Koto Baru menerima bantuan sembako dari Pemerintah Kabupaten Solok Selatan.

Mereka adalah bagian dari 1200 warga Kecamatan Sungai Pagu yang termasuk kedalam program bantuan warga terdampak covid-19.

Bupati Solok Selatan, H. Khaerunas dalam sambutannya, Kamis (13/1) di kantor wali nagari Pulakek Koto Baru, mengatakan, bantuan yang diberikan itu adalah untuk meringankan beban ekonomi warga yang ikut terpengaruh dengan adanya pandemi covid-19.

"Bantuan ini diharapkan bisa menjadi solusi sementara. Semoga pandemi covid-19 ini segera beres," harap Khaerunas. Camat Sungai Pagu, Darmansyah, mengatakan bahwa di Kecamatan Sungai Pagu, sebanyak 1200 orang warganya yang diberikan bantuan. Penyaluran bantuan, dilakukan dimasing-masing nagari.

Pj. Walinagari Pulakek Koto Baru, Afrimon, dalam kesempatan kunjungan Bupati Solok Selatan, H. Khaerunas tersebut, menyampaikan menyampaikan potensi ekonomi yang masih terpendam di nagarinya.

"Ada dua sektor ekonomi unggulan yang belum dikelola maksimal di sini. Yakni tambang biji besi dan hasil hutan bukan kayu berupa madu salang," kata Afrimon. Adapun lokasinya berada di Jorong Jolok Sungai Sirih. Sayangnya, kedua potensi tersebut berada di lokasi yang akses transportasi cukup sulit. "Kami berharap, Bupati Solok Selatan bisa memprioritaskan pembangunan akses jalan ke lokasi" ■ **Novrizal Sadewa.**

Pengurus LKAAM Padang Pariaman

Padang Pariaman, Khazanah— Pengurus Lembaga Kerapatan Adat Alam Minangkabau (LKAAM) Padang Pariaman, masa bakti 2021- 2026 dikukuhkan M. Sayuti Dt. Penghulu dari LKAAM Sumbar, di IKK Parit Malintang, Rabu (12/1).

Hadir ketika pengukuhan Pengurus LKAAM Padang Pariaman tersebut, Bupati Padang Pariaman Suahtri Bur, Wabup Padang Pariaman, Rahmang, Forkompida dan sejumlah undangan lainnya.

Suahtri Bur Datuak Putiah sebagai Pucuk Undang menyampaikan apresiasi kepada seluruh iniatik mamak, tokoh masyarakat, bundo kanduang yang mendampingi. Juga seluruh lapisan masyarakat yang telah menjaga dan memelihara adat istiadat Minangkabau, khususnya di Padang Pariaman.

"Atas nama pemerintah daerah, kami mengucapkan selamat bertugas dan menjalankan amanah yang telah diterima kepada pengurus yang telah dilantik. Semoga bisa menjalankan program-program yang telah disusun dan sukses mewujudkan Padang Pariaman yang berbudaya dalam kehidupan bermasyarakat dan bernagari" ucapnya.

Suahtri Bur menyarankan kiranya para Nikik Mamak bersama Pemangku Adat melakukan kajian untuk bisa melahirkan konsep Nagari Adat. Sebagai gambaran, ada enam Nagari di Sumbar berkenaan Nagari Adat yang dilantik Unand, UNP dan IAIN. Yakni Nagari Tarim, Nagari Sijunjung, Nagari Koto Besar, Nagari Lubuak Malako, Nagari Indopuro dan Nagari Balimbiang.

Sementara itu, Sayuti Datuak Pangulu, turut mengapresiasi atas keseriusan Pemerintah Daerah Padang Pariaman dalam menyelenggarakan Pelantikan Kepengurusan LKAAM di Kabupaten ini.

Sementara itu, Ketua LKAAM Padang Pariaman terpilih Zainir Koto Datuak Rangkyo Mulie, S.T mengajak seluruh jajarannya untuk sama-sama bergandengan tangan menggalang, mendalami, dan mengembangkan amanah yang telah ditipikan ■ **Syafriat Suger.**

Transportasi Pendukung Agrowisata Payo Dirancang

Solok, Khazanah— Berbagai upaya telah dilakukan oleh Pemerintah Kota Solok dalam mendukung pengembangan kawasan agrowisata Payo.

Kali ini Pemerintah Kota Solok melalui Badan Penelitian dan Pengembangan (Balitbang) Kota Solok melaksanakan Penyusunan Kajian Sistem Transportasi Pendukung Pengembangan Kawasan Agrowisata Payo dalam rangka meningkatkan aksesibilitas agrowisata Payo.

Kegiatan tersebut dihadiri Wali Kota Solok Zul Elfan Umar, SH, M.Si bertempat di Aula Bappeda Kota Solok, Rabu (12/1).

Turut hadir Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (LPPM) Unand, rombongan dipimpin oleh Dr. Yozrizal. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Jurnedi, Kepala Dinas Pariwisata Elvi Basri, serta OPD terkait.

Kajian ini terlaksana atas kerja sama Balitbang Kota Solok dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Andalas (LPPM Unand) Padang dan melibatkan Tim Teknis dari berbagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait.

Wako dalam arahnya menjelaskan bahwa Payo merupakan sebuah kawasan agrowisata yang terletak di atas perbukitan dengan ketinggian 900 mdpl. Kawasan ini masih perlu dikembangkan, salah satu caranya melalui perbaikan sistem transportasi menuju Agrowisata Payo yang berjarak 4,6 km dari pusat kota Solok.

Oleh karena itu, dibutuhkan Penyusunan kajian sistem transportasi pendukung pengembangan kawasan Agrowisata Payo. Zul Elfan Umar berharap kajian ini dapat memberikan dampak yang positif bagi pembangunan Kota Solok di Sektor pariwisata.

"Semoga hal ini berdampak



AGROWISATA-Pemerintah Kota Solok melalui Balitbang Kota Solok melaksanakan Penyusunan Kajian Sistem Transportasi Pendukung Pengembangan Kawasan Agrowisata Payo (foto: Istimewa).

positif terhadap kunjungan wisata ke kota solok dan peningkatan ekonomi masyarakat sekitar, aksesibilitas tidak dapat terpisahkan dari destinasi pariwisata, saya juga berharap nantinya juga ada oleh oleh yang khas di agrowisata payo agar menarik wisatawan berkunjung, seperti kopi dan

sayuran organik," ungkapnya. Sebelumnya Kepala Balitbang menjelaskan skedule Pelaksanaan Rekomendasi meliputi pengerasan Batu jalan, peningkatan Aspek Keselamatan, menambah daya tarik lokasi agrowisata, pengembangan lokasi parkir, dan pengembangan mobil wisata ■ **Rijal Istamy.**

NAGARI SASAK

Kaba Nagari

Anggota Bamus Diambil Sumpah oleh Bupati



SUMPAH-Bupati Pasaman Barat (Pasbar) Hamsuardi melantik dan mengambil sumpah keanggotaan Badan Permusyawaratan (Bamus) Nagari Sasak, Kecamatan Sasak Ranah Pasisie, Periode 2022/2028 (Foto: Ist/net).

Simpang Empat, Khazanah— Bupati Pasaman Barat (Pasbar) Hamsuardi melantik dan mengambil sumpah keanggotaan Badan Permusyawaratan (Bamus) Nagari Sasak, Kecamatan Sasak Ranah Pasisie, Periode 2022/2028, Rabu

"Semangat, dedikasi dan kerjasama dari Bamus dengan pak jorong, wali nagari hingga camat, sangat kita harapkan dalam membangun Pasbar terutama Nagari Sasak, dan juga Kerjasama semua pihak di nagari dengan Pemda, karena tanpa kerjasama yang bagus kita tidak akan dapat meraih keberhasilan", kata Bupati.

Dia mengingatkan, jabatan merupakan amanah yang akan dipertanggungjawabkan hingga akhirat nanti. "Entah tahun lamanya Bamus akan berubah kepada masyarakat. Bamus harus kompak bekerja sama membangun Pasbar, begitu juga dengan masyarakatnya harus menanamkan rasa percaya dengan pemimpinnya," lanjutnya.

Bupati menambahkan, tidak lama lagi keanggotaan bamus akan mengadakan rapat tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja (APB) Nagari. Ia berharap, dana yang ada dapat dipergunakan dengan sebaik mungkin.

"Insha Allah ada sebanyak 5 Miliar keuangan nagari untuk pembangunan. Mohon digunakan sebaik mungkin termasuk untuk pembinaan remaja, pelestarian adat istiadat, gaji guru MDA, gharim dan sebagainya. Jika semuanya fokus nanti akan kita tambah 500 juta lagi," ingat Hamsuardi.

Usai kegiatan pelantikan, Bupati Hamsuardi beserta stakeholder terkait lainnya juga melakukan peninjauan ke sejumlah tempat, diantaranya kawasan Muaro Sasak, pinggir laut Bancah Galinggang, dan jalan Sidomulyo Kecamatan Kinali.

"Setelah kegiatan ini, kita akan langsung melakukan peninjauan. Di ujung Muaro Sasak ini melakukan peninjauan ke sejumlah wahana, dan kita rapikan kembali. Di pinggir laut bancah galinggang, sesuai saran dari nagari kita rencanakan pembuatan jembatan beton atau membuat ramp beton untuk jangkang panjang," ungkap Hamsuardi.

Pluang Tekankan Peran Generasi Muda untuk Kemajuan Perekonomian



WEBINAR – Plung webinar. (ist)

Padang, Khazanah—Pluang, aplikasi investasi terdapat yang menyediakan beragam kelas aset di Indonesia, menggelar webinar dengan tema Peran Generasi Milenial dalam mendukung Perekonomian Nasional pada Rabu (12/01). Webinar tersebut juga merupakan bagian dari rangkaian kegiatan Pluang dalam mengumumkannya putaran pendanaan Seri B mereka yang telah selesai di akhir tahun 2021.

Putaran pendanaan baru yang diperoleh Pluang adalah sebesar US\$ 55 juta yang dipimpin perusahaan modal ventura global Accel Partners pada Desember 2021. Putaran investasi tersebut merupakan lanjutan pendanaan Seri B yang telah ditunjukkan Pluang sebelumnya. Dengan demikian, total pendanaan Pluang menjadi US\$ 110 juta sepanjang 2021.

Co-Founder Pluang Claudia Kolonas mengatakan, Pluang akan mengalokasikan dana tersebut untuk mencapai visinya yakni membantu semua orang untuk merasakan sensasi berinvestasi bijak

dengan cara yang mudah. Selain itu, Pluang juga akan memanfaatkan dukungan pendanaan tersebut untuk memperkuat kerja sama dengan ekosistem ekonomi digital di Indonesia, baik dari sektor privat maupun publik, untuk memperbaiki tingkat literasi finansial di Indonesia khususnya di kalangan generasi muda.

“Pluang mendukung penuh tujuan pemerintah untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat Indonesia melalui kegiatan edukasi finansial yang kami adakan secara rutin. Kami berharap, kegiatan-kegiatan ini dapat memberikan wawasan baru dan memotivasi generasi muda untuk lebih sadar akan pentingnya berinvestasi untuk masa depan. Ini akan menjadi langkah awal yang baik dalam mengaktualisasikan peran mereka sebagai penggerak perubahan untuk memajukan perekonomian nasional,” terang Claudia.

Head of Financial Education Pluang Christopher Andre Benas menambahkan, generasi muda telah

dan akan menjadi kekuatan besar dalam mengembangkan ukuran sektor finansial dan investasi di Indonesia. Hal itu tercermin dari data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) per 30 Juni 2021 yang menunjukkan bahwa 40% dari 1,2 juta investor ritel Indonesia berusia 18 hingga 30 tahun. Bahkan, jumlah investor di segmen tersebut mencatat pertumbuhan pesat dalam beberapa tahun terakhir.

“Berkaca dari hal tersebut, Pluang, yang memang memiliki target pasar dengan usia yang sesuai dengan data KSEI, selalu berupaya maksimal dalam memberikan materi edukasi finansial secara digital yang mudah diakses oleh kalangan luas termasuk

investor ritel. Salah satu bentuk upaya tersebut adalah berkolaborasi dengan berbagai pihak dalam ekosistem ekonomi digital untuk dapat menyediakan materi yang relevan,” ujar Andre.

Selain Co-founder dan Head of Financial Education Pluang, Webinar ini turut menghadirkan Founding EO BRI Ventures Nicko Widjaja, Direktur Center of Economic and Law Studies (CELIOS) Bhima Yudhistira Adhinegara, dan Deputi Bidang Koordinasi Ekonomi Digital, Ketenagakerjaan dan UMKM Kementerian Koordinator bidang Perekonomian Republik Indonesia Rudy Salahuddin sebagai pembicara.

Dalam kesempatan tersebut,

CEO BRI Ventures Nicko Widjaja turut mengemukakan alasannya menjadi salah satu investor dalam putaran pendanaan terakhir Pluang ini. “BRI Ventures sudah lama mencari perusahaan seperti Pluang, dan kini, Pluang akhirnya menjadi yang pertama. BRI Ventures sendiri memiliki misi untuk mengakselerasi inovasi fintech dalam grup BRI dan juga BUMN yang lain.

Kami memang mencari investasi di saat yang tepat dengan angka transaksi dan metrik yang baik. Sebagai modal ventura yang berfokus di teknologi, kami sangat menyukai demokratisasi dimana sesuatu bisa digunakan dan dimanfaatkan untuk inklusi keuangan untuk seluruh rakyat Indonesia, dan Pluang memiliki hal

tersebut,” tegas Nicko.

Sementara itu, Deputi Bidang Koordinasi Ekonomi Digital, Ketenagakerjaan, dan UMKM Kemkenko Perekonomian Republik Indonesia Rudy Salahuddin dalam sambutannya mengatakan, “Kini juga telah muncul gelombang teknologi baru seperti AI, 5G, IOT, dan cloud computing. Dengan berbagai potensi tersebut diharapkan nantinya pengembangan ekonomi digital dapat menciptakan banyak terobosan serta inovasi yang bisa menjangkau semua sektor perekonomian dan seluruh lapisan masyarakat termasuk UMKM, yang mana salah satunya adalah sektor fintech. Peluang sektor fintech juga terlihat dari besarnya minat investasi di sektor ini”.

Selain menyatakan dukungan pemerintah untuk sektor fintech dari sisi sisi infrastruktur dan model bisnis, Rudy juga menyatakan bahwa pemerintah sangat mendukung program literasi keuangan dalam sektor fintech karena akan berpengaruh terhadap perbaikan angka literasi dan inklusi keuangan yang dapat meningkatkan standar hidup, menurunkan angka kemiskinan, serta mendorong pertumbuhan ekonomi.

Ekonom sekaligus Direktur Center of Economic and Law Studies (CELIOS), Bhima Yudhistira, juga menyatakan “Dalam konteks pemulihan ekonomi di tahun 2022, setelah konsumsi rumah tangga, driver ekonomi Indonesia adalah investasi. Investasi ini akan menjadi game-changer di tahun 2022, dengan efek terhadap konsumsi rumah tangga dalam bentuk lapangan kerja dan teknologi. Tentunya, untuk negara sendiri, penerimaan pajak akan terbantu dengan naiknya realisasi investasi. Kemudian ketahanan juga akan semakin bagus ketika investasi semakin meningkat. Ini bukti nyata bahwa berinvestasi, kontribusinya tidak hanya untuk diri sendiri tapi juga merupakan kontribusi konkret terhadap kenaikan ekonomi Indonesia dan percepatan pemulihan ekonomi di dalam negeri.” ■ **rilis/fahlevi**

RESMIKAN GEDUNG BARU

FIFGROUP, Optimalkan Pelayanan untuk Customer



PERESMIAN - Peresmian gedung FIFGROUP Cabang Banyuwangi diukuhkan dengan penandatanganan prasasti yang dilakukan oleh Human Capital, General Support, and Corporate Communication Director FIFGROUP, Esther Sri Harjati dan Operation Director FIFGROUP, Setia Budi Tarigan pada Kamis, 13 Januari 2022. (ist)

Padang, Khazanah—PT Federal International Finance (FIFGROUP), salah satu anak perusahaan PT Astra International Tbk dan bagian dari Astra Financial & Logistic (AFL) yang bergerak dalam bidang usaha pembiayaan, meresmikan pembangunan gedung baru Cabang Banyuwangi.

Gedung baru tersebut memiliki 3 lantai dan dibangun di tanah seluas 610 m2. Gedung ini berlokasi di Jalan Ahmad Yani No.61 Kelurahan Tukang Kayu, Kecamatan Banyuwangi.

Selain itu, hadir pula Kepala Wilayah FIFGROUP Jawa Timur 2, Firman Yulianto, beserta Kepala Cabang Banyuwangi, Slamet Hariyanto.

Berhasil dengan Baik

Pada kesempatan tersebut, Esther Sri Harjati menyampaikan rasa syukur dan bangga atas pencapaian FIFGROUP di tahun 2021 yang telah berhasil dilalui dengan sangat baik. Pada tahun 2021, secara nasional FIFGROUP telah menyalurkan pembiayaan senilai Rp 32,83 triliun, di mana angka ini meningkat sebesar 4,66% jika dibandingkan tahun 2020 yang hanya menyalurkan pembiayaan senilai Rp 31,37 triliun.

“Wabah pandemi Covid-19 sempat mengalami kenaikan dan Indonesia memasuki fase gelombang kedua pertengahan tahun 2021. Namun, tentunya dengan semangat FIFGROUP yang terus agile dan berinovasi dalam memberikan layanan optimal, FIFGROUP masih bisa terus bertahan dan berkembang hingga saat ini,” kata wanita yang akrab dipanggil Esther tersebut.

Esther juga menambahkan : “Pembangunan gedung baru ini, merupakan semangat dan komitmen bagi FIFGROUP untuk selalu memberikan pelayanan yang terbaik bagi setiap pelanggan, ini sesuai dengan tagline kita dalam memberikan pelayanan untuk seluruh customer FIFGROUP, yaitu

MUDAH yang artinya Melayani, Unggul, Dekat, Aktif, Hasil.”

FIFGROUP Memberikan Pelayanan Sepenuh Hati

Nilai Melayani merupakan komitmen FIFGROUP dalam memberikan pelayanan terbaik agar terwujudnya kedekatan antara perusahaan dan customer. Untuk memberikan edukasi dan alternatif solusi yang sesuai dengan kebutuhan customer diwujudkan pada nilai Unggul.

Beragam kemudahan hadir di dalam setiap pelayanan FIFGROUP dengan memperhatikan titik sentuh yang diberikan agar customer merasa dekat dengan nilai FIFGROUP. Hal itu diwujudkan pada nilai Dekat pada tagline MUDAH.

FIFGROUP senantiasa memberikan pelayanan yang cepat sesuai dengan prosedur, responsif dan bermutu tinggi, ini merupakan wujud nilai Aktif yang dimiliki FIFGROUP.

Terakhir, sebagai wujud memberikan pelayanan dengan mengedepankan keandalan sistem dan mendengarkan feedback yang diberikan oleh customer hingga layanan yang diberikan tuntas, FIFGROUP mewujudkan komitmen tersebut pada nilai Hasil.

Nilai ini menjadi pendukung optimalnya kinerja FIFGROUP dalam memberikan pelayanan kepada customer. Peresmian gedung baru Cabang Banyuwangi ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja tersebut. ■ **rilis/fahlevi**

UMKM Pasbar Diberdayakan

Simpang Empat, Khazanah—Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat (Pasbar) bersama Bank Rakyat Indonesia (BRI) Cabang Simpang Empat melakukan sinergitas dalam membangun desa memberdayakan pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di daerah itu.

Wakil Bupati Pasaman Barat, Risnawanto di Simpang Empat, Kamis (13/1), menyambut baik sinergitas dengan BRI ini dalam membangun UMKM Pasaman Barat yang dinilai dapat membantu menumbuhkan perekonomian masyarakat.

Dikatakannya, Pasaman Barat saat ini sedang berupaya dalam mendukung UMKM di daerahnya melalui evaluasi yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perkembangan UMKM di setiap daerah Pasaman Barat.

“Ia menekankan, agar pihak BRI dapat memberikan pendekatan kepada masyarakat terkait program-program yang akan disalurkan kepada masyarakat.

“Sehingga pemikiran masyarakat terhadap peluang usaha yang didani oleh BRI melalui pinjaman yang diberikan dapat terrealisasikan dan masyarakat memiliki modal yang cukup untuk berurusan.”

Ia berharap lini usaha dan lini perekonomian Pasaman Barat harus berkembang di tahun 2022, melalui bantuan baik berbentuk pinjaman maupun hal lain kepada pelaku UMKM Pasaman Barat untuk meningkatkan perekonomian masyarakat kedepannya. **sta**

Kelahiran Sapi Program Sikomandan di Agam Capai 4.970 ekor

Lubukbasung, Khazanah—Dinas Pertanian Kabupaten Agam mencatat kelahiran anak sapi melalui program Sapi Kerbau Andalan Komoditas Negeri (Sikomandan) sebanyak 4.970 ekor dari target 3.500 ekor pada 2021.

“Kelahiran anak sapi meningkat 1.470 ekor dari target selama 2021,” kata Kepala Dinas Pertanian Agam, Arief Restu di Lubukbasung, Kamis.

Ia mengatakan, program Sikomandan ini langkah nyata untuk mengakselerasi pertumbuhan

populasi sapi atau kerbau, melalui Inseminasi Buatan (IB) atau kawin suntik.

Berdasarkan data realisasi IB pada 2021, tambahannya tercatat 9.791 ekor induk sapi mendapatkan kawin suntik.

Jumlah ini melampaui target yang ditetapkan sebanyak 8.100 ekor.

“Pelayanan IB itu diberikan secara gratis dan tidak dipungut biaya,” katanya.

Ia menambahkan, capaian ini tidak terlepas dari peran dan kerja



KELAHIRAN – Kelahiran sapi melalui program sikomandan. (ist)

keras petugas di lapangan, sebagai ujung tombak dalam mendukung program Sikomandan.

Ia mengapresiasi kinerja petugas di lapangan, meski kondisi masih pandemi tapi tidak menyurutkan semangat mereka untuk mengambil bagian dalam menyelesaikan program ini.

Dalam memberikan pelayanan IB, petugas juga memberikan penyuluhan bagaimana cara mengamati sapi birahi dan perawatan ternak yang baik pada peternak.

Kemudian petugas juga akan melakukan pemeriksaan IB apakah berhasil atau tidak 30 hari setelah penyuntikan.

“Ini edukasi yang diberikan petugas agar program itu berjalan dengan baik,” katanya

Ia menambahkan, jumlah kelahiran dikalikan dengan harga rata-rata per ekornya Rp7 juta, maka sekitar Rp34 miliar uang bergulir di peternak.

Tentu ini akan dapat meningkatkan ekonomi peternak di Agam ke depan. ■ **ant**

Salahkah Menyayangi Diri Sendiri?

PADANG - Bicara tentang berbuat baik kepada diri sendiri barangkali terdengar seperti nasihat guru di taman kanak-kanak. Tetapi bahkan orang-orang pun harus peduli tentang menyayangi diri sendiri atau self-compassion - terutama jika mereka ingin menjadi tangguh.

Ingat terakhir kali Anda gagal atau membuat kesalahan besar. Masihkah Anda merasa malu, dan menaruh diri sendiri karena telah bersikap bodoh atau egois?

Apakah Anda cenderung merasa sendiri dalam kegagalan itu, seolah-olah hanya Anda manusia yang pernah salah? Ataukah Anda menerima bahwa kesalahan adalah bagian dari menjadi manusia, dan mencoba bicara kepada diri sendiri dengan lembut dan penuh perhatian?

Bagi banyak orang, pengakhiran diri adalah respons yang paling alami. Bahkan, kita dapat merasa bangga karena kita sudah diri sendiri, menganggapnya sebagai pertanda ambisi dan resolusi kita untuk menjadi versi terbaik dari kita.

Namun banyak penelitian menunjukkan bahwa kritik diri seringkali menjadi bumerang. Selain menambah level ketidakhidupan dan stres, ia dapat mendorong kita untuk menunda-nunda, dan mengurangi kemampuan kita untuk mencapai tujuan di masa depan.

Alih-alih mengukuhkan diri sendiri, kita perlu mempraktikkan self-compassion atau menyayangi diri sendiri: lebih memahami kesalahan kita, dan usaha sengaja untuk merawat diri kita saat mengalami rasa malu atau kecewa.

Jika Anda orang yang sensitif, Anda mungkin awalnya menolak ide ini. Namun bukti ilmiah menunjukkan bahwa menyayangi diri dapat meningkatkan ketahanan emosi dan meningkatkan kesehatan, kesejahteraan, dan produktivitas. Yang lebih penting, ini juga membantu kita untuk belajar dari kesalahan yang menyebabkan kegagalan kita.

Penelitian Nef terinspirasi oleh krisis dalam kehidupan pribadinya. Pada akhir 90-an, ia mengalami perceraian yang menyakitkan. "Kacau sekali, saya merasa sangat malu tentang beberapa keputusan buruk yang telah saya perbuat."

Mencari cara untuk mengatasi stres, ia mendaftarkan

ke kelas meditasi di pusat agama Buddha terdekat. Praktik mindfulness membuat dirinya lebih tenang, namun ajaran tentang kasih sayang, khususnya, kebutuhan untuk mengarahkan kebaikan itu kepada diri sendiri, adalah yang paling memberi ketenangan. "Dengan cepat membuat perbedaan," ujarnya.

Sekilas, self-compassion mungkin terdengar mirip dengan konsep 'self-esteem', yang menyangkut seberapa besar kita menghargai diri sendiri, dan apakah kita melihat diri sendiri secara positif. Kuesioner untuk mengukur self-esteem meminta partisipan untuk menilai pernyataan seperti, "Saya merasa bahwa saya adalah pribadi yang bermilai, setidaknya sama nilainya dengan orang lain".

Swaranya, sikap ini seringkali disertai rasa kompetisi, dan dapat dengan mudah mengakibatkan narisme rapuh yang roboh di hadapan prestasi kegagalan. "Penghargaan diri bergantung pada kesuksesan dan penilaian orang lain terhadap Anda, jadi tidak begitu stabil. Kadang muncul pada hari yang baik namun hilang pada hari yang buruk," kata Nef.

Memungkinkan rasa sayang kepada diri sendiri, Nef menyadari, dapat membantu Anda menghindari jebakan itu, sehingga Anda dapat mengakhiri diri sendiri ketika merasa terukata atau malu - tanpa turut menjatuhkan orang lain. Jadi, ia merancang skala psikologis untuk mengukur sifat itu, di mana partisipan menilai serangkaian pertanyaan dari skala 1 (hampir tidak pernah) sampai 5 (hampir selalu), misalnya:

Semakin Anda setuju dengan set pernyataan pertama, dan semakin tidak setuju dengan set pertanyaan kedua, semakin tinggi kasih sayang Anda kepada diri sendiri.

Penelitian-penelitian awal Nef mengamati kaitan menyayangi-diri dengan kesehatan jiwa dan kesejahteraan. Setelah menanyai ratusan mahasiswa S1, ia menemukan bahwa sifat itu berkorelasi negatif dengan laporan depresi dan kecemasan, dan berkorelasi positif dengan kepuasan hidup secara umum.

Hal yang penting dalam studi ini juga mengonfirmasi bahwa menyayangi-diri itu berbeda dengan penghargaan-diri. Dengan kata lain, Anda dapat menemukan seseorang dengan perasaan superioritas, namun tetap sulit memaafkan diri mereka sendiri - kombinasi yang jauh dari ideal. ■ **bbc**

ke kelas meditasi di pusat agama Buddha terdekat. Praktik mindfulness membuat dirinya lebih tenang, namun ajaran tentang kasih sayang, khususnya, kebutuhan untuk mengarahkan kebaikan itu kepada diri sendiri, adalah yang paling memberi ketenangan. "Dengan cepat membuat perbedaan," ujarnya.

Sekilas, self-compassion mungkin terdengar mirip dengan konsep 'self-esteem', yang menyangkut seberapa besar kita menghargai diri sendiri, dan apakah kita melihat diri sendiri secara positif. Kuesioner untuk mengukur self-esteem meminta partisipan untuk menilai pernyataan seperti, "Saya merasa bahwa saya adalah pribadi yang bermilai, setidaknya sama nilainya dengan orang lain".

Swaranya, sikap ini seringkali disertai rasa kompetisi, dan dapat dengan mudah mengakibatkan narisme rapuh yang roboh di hadapan prestasi kegagalan. "Penghargaan diri bergantung pada kesuksesan dan penilaian orang lain terhadap Anda, jadi tidak begitu stabil. Kadang muncul pada hari yang baik namun hilang pada hari yang buruk," kata Nef.

Memungkinkan rasa sayang kepada diri sendiri, Nef menyadari, dapat membantu Anda menghindari jebakan itu, sehingga Anda dapat mengakhiri diri sendiri ketika merasa terukata atau malu - tanpa turut menjatuhkan orang lain. Jadi, ia merancang skala psikologis untuk mengukur sifat itu, di mana partisipan menilai serangkaian pertanyaan dari skala 1 (hampir tidak pernah) sampai 5 (hampir selalu), misalnya:

Semakin Anda setuju dengan set pernyataan pertama, dan semakin tidak setuju dengan set pertanyaan kedua, semakin tinggi kasih sayang Anda kepada diri sendiri.

Penelitian-penelitian awal Nef mengamati kaitan menyayangi-diri dengan kesehatan jiwa dan kesejahteraan. Setelah menanyai ratusan mahasiswa S1, ia menemukan bahwa sifat itu berkorelasi negatif dengan laporan depresi dan kecemasan, dan berkorelasi positif dengan kepuasan hidup secara umum.

Hal yang penting dalam studi ini juga mengonfirmasi bahwa menyayangi-diri itu berbeda dengan penghargaan-diri. Dengan kata lain, Anda dapat menemukan seseorang dengan perasaan superioritas, namun tetap sulit memaafkan diri mereka sendiri - kombinasi yang jauh dari ideal. ■ **bbc**

Obligasi 1950

dengan gugatan. Membayar dan dikonversikan dengan berpatok pada harga emas pada saat itu (1950).

Sementara itu, Presiden RI yang kuasa hukumnya Jaksa Agung RI, dan didelegasikan kepada Kejaksaan Tinggi (Kejati) Sumatra Barat (Sumbbar), membenarkan perihal tersebut.

"Ya benar, persidangan waspada masuk pada mediasi kedua," ucap Kasi Perdata Bu Sulitjan yang didampingi, Jaksa Pengacara Negara (JPN), dan Kasi Penerangan Hukum (Kasi Penhum) Kejati Sumbbar Fifin Suhendra, ketika diwawancarai di ruang kerjanya.

Ditambahkannya, menurut Peraturan Mahkamah Agung (Perma) 1 tahun 2016, dimana hakim mediator membuat waspada untuk mencari jalan keluar atau perdamaian selama 30 hari.

"Kalau terjadi suatu pencapaian maka sidang ditutup, tetapi kalau tidak menemukan pencapaian maka sidang belum bisa dimaksimalkan. Maka kita dulu masuk ke pada materi pokok," tambahannya.

Saat ini tergugat masih menunggu penawaran dari pihak penggugat yang nantinya disampaikan nya secara tertulis pada persidangan kedua. "Jadi kami sifatnya hanya menunggu, berapa yang disampaikan oleh pihak penggugat," tuturnya.

Sementara kuasa hukum pengugat, Amizudhu Menrofa menyebutkan bahwa kliennya memiliki surat utang negara atau obligasi tahun 1950 yang ditudingkan oleh Sjafoeddin Prawiranegara selaku Menteri Keuangan RI waktu itu. Obligasi yang dipegang oleh keluarga kliennya (Hardjanto Tutik) bernilai Rp80.300 dengan ketentuan bunga 3 persen setahun.

dengan gugatan. Membayar dan dikonversikan dengan berpatok pada harga emas pada saat itu (1950).

Sementara itu, Presiden RI yang kuasa hukumnya Jaksa Agung RI, dan didelegasikan kepada Kejaksaan Tinggi (Kejati) Sumatra Barat (Sumbbar), membenarkan perihal tersebut.

"Ya benar, persidangan waspada masuk pada mediasi kedua," ucap Kasi Perdata Bu Sulitjan yang didampingi, Jaksa Pengacara Negara (JPN), dan Kasi Penerangan Hukum (Kasi Penhum) Kejati Sumbbar Fifin Suhendra, ketika diwawancarai di ruang kerjanya.

Ditambahkannya, menurut Peraturan Mahkamah Agung (Perma) 1 tahun 2016, dimana hakim mediator membuat waspada untuk mencari jalan keluar atau perdamaian selama 30 hari.

"Kalau terjadi suatu pencapaian maka sidang ditutup, tetapi kalau tidak menemukan pencapaian maka sidang belum bisa dimaksimalkan. Maka kita dulu masuk ke pada materi pokok," tambahannya.

Saat ini tergugat masih menunggu penawaran dari pihak penggugat yang nantinya disampaikan nya secara tertulis pada persidangan kedua. "Jadi kami sifatnya hanya menunggu, berapa yang disampaikan oleh pihak penggugat," tuturannya.

Sementara kuasa hukum pengugat, Amizudhu Menrofa menyebutkan bahwa kliennya memiliki surat utang negara atau obligasi tahun 1950 yang ditudingkan oleh Sjafoeddin Prawiranegara selaku Menteri Keuangan RI waktu itu. Obligasi yang dipegang oleh keluarga kliennya (Hardjanto Tutik) bernilai Rp80.300 dengan ketentuan bunga 3 persen setahun.

Obligasi 1950

dengan gugatan. Membayar dan dikonversikan dengan berpatok pada harga emas pada saat itu (1950).

Sementara itu, Presiden RI yang kuasa hukumnya Jaksa Agung RI, dan didelegasikan kepada Kejaksaan Tinggi (Kejati) Sumatra Barat (Sumbbar), membenarkan perihal tersebut.

"Ya benar, persidangan waspada masuk pada mediasi kedua," ucap Kasi Perdata Bu Sulitjan yang didampingi, Jaksa Pengacara Negara (JPN), dan Kasi Penerangan Hukum (Kasi Penhum) Kejati Sumbbar Fifin Suhendra, ketika diwawancarai di ruang kerjanya.

Ditambahkannya, menurut Peraturan Mahkamah Agung (Perma) 1 tahun 2016, dimana hakim mediator membuat waspada untuk mencari jalan keluar atau perdamaian selama 30 hari.

"Kalau terjadi suatu pencapaian maka sidang ditutup, tetapi kalau tidak menemukan pencapaian maka sidang belum bisa dimaksimalkan. Maka kita dulu masuk ke pada materi pokok," tambahannya.

Saat ini tergugat masih menunggu penawaran dari pihak penggugat yang nantinya disampaikan nya secara tertulis pada persidangan kedua. "Jadi kami sifatnya hanya menunggu, berapa yang disampaikan oleh pihak penggugat," tuturannya.

Sementara kuasa hukum pengugat, Amizudhu Menrofa menyebutkan bahwa kliennya memiliki surat utang negara atau obligasi tahun 1950 yang ditudingkan oleh Sjafoeddin Prawiranegara selaku Menteri Keuangan RI waktu itu. Obligasi yang dipegang oleh keluarga kliennya (Hardjanto Tutik) bernilai Rp80.300 dengan ketentuan bunga 3 persen setahun.

dengan gugatan. Membayar dan dikonversikan dengan berpatok pada harga emas pada saat itu (1950).

Sementara itu, Presiden RI yang kuasa hukumnya Jaksa Agung RI, dan didelegasikan kepada Kejaksaan Tinggi (Kejati) Sumatra Barat (Sumbbar), membenarkan perihal tersebut.

"Ya benar, persidangan waspada masuk pada mediasi kedua," ucap Kasi Perdata Bu Sulitjan yang didampingi, Jaksa Pengacara Negara (JPN), dan Kasi Penerangan Hukum (Kasi Penhum) Kejati Sumbbar Fifin Suhendra, ketika diwawancarai di ruang kerjanya.

Ditambahkannya, menurut Peraturan Mahkamah Agung (Perma) 1 tahun 2016, dimana hakim mediator membuat waspada untuk mencari jalan keluar atau perdamaian selama 30 hari.

"Kalau terjadi suatu pencapaian maka sidang ditutup, tetapi kalau tidak menemukan pencapaian maka sidang belum bisa dimaksimalkan. Maka kita dulu masuk ke pada materi pokok," tambahannya.

Saat ini tergugat masih menunggu penawaran dari pihak penggugat yang nantinya disampaikan nya secara tertulis pada persidangan kedua. "Jadi kami sifatnya hanya menunggu, berapa yang disampaikan oleh pihak penggugat," tuturannya.

Sementara kuasa hukum pengugat, Amizudhu Menrofa menyebutkan bahwa kliennya memiliki surat utang negara atau obligasi tahun 1950 yang ditudingkan oleh Sjafoeddin Prawiranegara selaku Menteri Keuangan RI waktu itu. Obligasi yang dipegang oleh keluarga kliennya (Hardjanto Tutik) bernilai Rp80.300 dengan ketentuan bunga 3 persen setahun.

dengan gugatan. Membayar dan dikonversikan dengan berpatok pada harga emas pada saat itu (1950).

Sementara itu, Presiden RI yang kuasa hukumnya Jaksa Agung RI, dan didelegasikan kepada Kejaksaan Tinggi (Kejati) Sumatra Barat (Sumbbar), membenarkan perihal tersebut.

"Ya benar, persidangan waspada masuk pada mediasi kedua," ucap Kasi Perdata Bu Sulitjan yang didampingi, Jaksa Pengacara Negara (JPN), dan Kasi Penerangan Hukum (Kasi Penhum) Kejati Sumbbar Fifin Suhendra, ketika diwawancarai di ruang kerjanya.

Ditambahkannya, menurut Peraturan Mahkamah Agung (Perma) 1 tahun 2016, dimana hakim mediator membuat waspada untuk mencari jalan keluar atau perdamaian selama 30 hari.

"Kalau terjadi suatu pencapaian maka sidang ditutup, tetapi kalau tidak menemukan pencapaian maka sidang belum bisa dimaksimalkan. Maka kita dulu masuk ke pada materi pokok," tambahannya.

Saat ini tergugat masih menunggu penawaran dari pihak penggugat yang nantinya disampaikan nya secara tertulis pada persidangan kedua. "Jadi kami sifatnya hanya menunggu, berapa yang disampaikan oleh pihak penggugat," tuturannya.

Sementara kuasa hukum pengugat, Amizudhu Menrofa menyebutkan bahwa kliennya memiliki surat utang negara atau obligasi tahun 1950 yang ditudingkan oleh Sjafoeddin Prawiranegara selaku Menteri Keuangan RI waktu itu. Obligasi yang dipegang oleh keluarga kliennya (Hardjanto Tutik) bernilai Rp80.300 dengan ketentuan bunga 3 persen setahun.

dengan gugatan. Membayar dan dikonversikan dengan berpatok pada harga emas pada saat itu (1950).

Sementara itu, Presiden RI yang kuasa hukumnya Jaksa Agung RI, dan didelegasikan kepada Kejaksaan Tinggi (Kejati) Sumatra Barat (Sumbbar), membenarkan perihal tersebut.

"Ya benar, persidangan waspada masuk pada mediasi kedua," ucap Kasi Perdata Bu Sulitjan yang didampingi, Jaksa Pengacara Negara (JPN), dan Kasi Penerangan Hukum (Kasi Penhum) Kejati Sumbbar Fifin Suhendra, ketika diwawancarai di ruang kerjanya.

Ditambahkannya, menurut Peraturan Mahkamah Agung (Perma) 1 tahun 2016, dimana hakim mediator membuat waspada untuk mencari jalan keluar atau perdamaian selama 30 hari.

"Kalau terjadi suatu pencapaian maka sidang ditutup, tetapi kalau tidak menemukan pencapaian maka sidang belum bisa dimaksimalkan. Maka kita dulu masuk ke pada materi pokok," tambahannya.

Saat ini tergugat masih menunggu penawaran dari pihak penggugat yang nantinya disampaikan nya secara tertulis pada persidangan kedua. "Jadi kami sifatnya hanya menunggu, berapa yang disampaikan oleh pihak penggugat," tuturannya.

Sementara kuasa hukum pengugat, Amizudhu Menrofa menyebutkan bahwa kliennya memiliki surat utang negara atau obligasi tahun 1950 yang ditudingkan oleh Sjafoeddin Prawiranegara selaku Menteri Keuangan RI waktu itu. Obligasi yang dipegang oleh keluarga kliennya (Hardjanto Tutik) bernilai Rp80.300 dengan ketentuan bunga 3 persen setahun.

dengan gugatan. Membayar dan dikonversikan dengan berpatok pada harga emas pada saat itu (1950).

Sementara itu, Presiden RI yang kuasa hukumnya Jaksa Agung RI, dan didelegasikan kepada Kejaksaan Tinggi (Kejati) Sumatra Barat (Sumbbar), membenarkan perihal tersebut.

"Ya benar, persidangan waspada masuk pada mediasi kedua," ucap Kasi Perdata Bu Sulitjan yang didampingi, Jaksa Pengacara Negara (JPN), dan Kasi Penerangan Hukum (Kasi Penhum) Kejati Sumbbar Fifin Suhendra, ketika diwawancarai di ruang kerjanya.

Ditambahkannya, menurut Peraturan Mahkamah Agung (Perma) 1 tahun 2016, dimana hakim mediator membuat waspada untuk mencari jalan keluar atau perdamaian selama 30 hari.

"Kalau terjadi suatu pencapaian maka sidang ditutup, tetapi kalau tidak menemukan pencapaian maka sidang belum bisa dimaksimalkan. Maka kita dulu masuk ke pada materi pokok," tambahannya.

Saat ini tergugat masih menunggu penawaran dari pihak penggugat yang nantinya disampaikan nya secara tertulis pada persidangan kedua. "Jadi kami sifatnya hanya menunggu, berapa yang disampaikan oleh pihak penggugat," tuturannya.

Sementara kuasa hukum pengugat, Amizudhu Menrofa menyebutkan bahwa kliennya memiliki surat utang negara atau obligasi tahun 1950 yang ditudingkan oleh Sjafoeddin Prawiranegara selaku Menteri Keuangan RI waktu itu. Obligasi yang dipegang oleh keluarga kliennya (Hardjanto Tutik) bernilai Rp80.300 dengan ketentuan bunga 3 persen setahun.

dengan gugatan. Membayar dan dikonversikan dengan berpatok pada harga emas pada saat itu (1950).

Sementara itu, Presiden RI yang kuasa hukumnya Jaksa Agung RI, dan didelegasikan kepada Kejaksaan Tinggi (Kejati) Sumatra Barat (Sumbbar), membenarkan perihal tersebut.

"Ya benar, persidangan waspada masuk pada mediasi kedua," ucap Kasi Perdata Bu Sulitjan yang didampingi, Jaksa Pengacara Negara (JPN), dan Kasi Penerangan Hukum (Kasi Penhum) Kejati Sumbbar Fifin Suhendra, ketika diwawancarai di ruang kerjanya.

Ditambahkannya, menurut Peraturan Mahkamah Agung (Perma) 1 tahun 2016, dimana hakim mediator membuat waspada untuk mencari jalan keluar atau perdamaian selama 30 hari.

"Kalau terjadi suatu pencapaian maka sidang ditutup, tetapi kalau tidak menemukan pencapaian maka sidang belum bisa dimaksimalkan. Maka kita dulu masuk ke pada materi pokok," tambahannya.

Saat ini tergugat masih menunggu penawaran dari pihak penggugat yang nantinya disampaikan nya secara tertulis pada persidangan kedua. "Jadi kami sifatnya hanya menunggu, berapa yang disampaikan oleh pihak penggugat," tuturannya.

Sementara kuasa hukum pengugat, Amizudhu Menrofa menyebutkan bahwa kliennya memiliki surat utang negara atau obligasi tahun 1950 yang ditudingkan oleh Sjafoeddin Prawiranegara selaku Menteri Keuangan RI waktu itu. Obligasi yang dipegang oleh keluarga kliennya (Hardjanto Tutik) bernilai Rp80.300 dengan ketentuan bunga 3 persen setahun.

dengan gugatan. Membayar dan dikonversikan dengan berpatok pada harga emas pada saat itu (1950).

Sementara itu, Presiden RI yang kuasa hukumnya Jaksa Agung RI, dan didelegasikan kepada Kejaksaan Tinggi (Kejati) Sumatra Barat (Sumbbar), membenarkan perihal tersebut.

"Ya benar, persidangan waspada masuk pada mediasi kedua," ucap Kasi Perdata Bu Sulitjan yang didampingi, Jaksa Pengacara Negara (JPN), dan Kasi Penerangan Hukum (Kasi Penhum) Kejati Sumbbar Fifin Suhendra, ketika diwawancarai di ruang kerjanya.

Ditambahkannya, menurut Peraturan Mahkamah Agung (Perma) 1 tahun 2016, dimana hakim mediator membuat waspada untuk mencari jalan keluar atau perdamaian selama 30 hari.

"Kalau terjadi suatu pencapaian maka sidang ditutup, tetapi kalau tidak menemukan pencapaian maka sidang belum bisa dimaksimalkan. Maka kita dulu masuk ke pada materi pokok," tambahannya.

Saat ini tergugat masih menunggu penawaran dari pihak penggugat yang nantinya disampaikan nya secara tertulis pada persidangan kedua. "Jadi kami sifatnya hanya menunggu, berapa yang disampaikan oleh pihak penggugat," tuturannya.

Sementara kuasa hukum pengugat, Amizudhu Menrofa menyebutkan bahwa kliennya memiliki surat utang negara atau obligasi tahun 1950 yang ditudingkan oleh Sjafoeddin Prawiranegara selaku Menteri Keuangan RI waktu itu. Obligasi yang dipegang oleh keluarga kliennya (Hardjanto Tutik) bernilai Rp80.300 dengan ketentuan bunga 3 persen setahun.

dengan gugatan. Membayar dan dikonversikan dengan berpatok pada harga emas pada saat itu (1950).

Sementara itu, Presiden RI yang kuasa hukumnya Jaksa Agung RI, dan didelegasikan kepada Kejaksaan Tinggi (Kejati) Sumatra Barat (Sumbbar), membenarkan perihal tersebut.

"Ya benar, persidangan waspada masuk pada mediasi kedua," ucap Kasi Perdata Bu Sulitjan yang didampingi, Jaksa Pengacara Negara (JPN), dan Kasi Penerangan Hukum (Kasi Penhum) Kejati Sumbbar Fifin Suhendra, ketika diwawancarai di ruang kerjanya.

Ditambahkannya, menurut Peraturan Mahkamah Agung (Perma) 1 tahun 2016, dimana hakim mediator membuat waspada untuk mencari jalan keluar atau perdamaian selama 30 hari.

"Kalau terjadi suatu pencapaian maka sidang ditutup, tetapi kalau tidak menemukan pencapaian maka sidang belum bisa dimaksimalkan. Maka kita dulu masuk ke pada materi pokok," tambahannya.

Saat ini tergugat masih menunggu penawaran dari pihak penggugat yang nantinya disampaikan nya secara tertulis pada persidangan kedua. "Jadi kami sifatnya hanya menunggu, berapa yang disampaikan oleh pihak penggugat," tuturannya.

Sementara kuasa hukum pengugat, Amizudhu Menrofa menyebutkan bahwa kliennya memiliki surat utang negara atau obligasi tahun 1950 yang ditudingkan oleh Sjafoeddin Prawiranegara selaku Menteri Keuangan RI waktu itu. Obligasi yang dipegang oleh keluarga kliennya (Hardjanto Tutik) bernilai Rp80.300 dengan ketentuan bunga 3 persen setahun.

Menjadi Ahli Syukur

Kita sedang makhsiat atau sedang taat, karunia Allah tetap terlimpa kepada kita. Kita sedang tidur atau terjaga, karunia Allah tidak pernah berhenti mengalir kepada kita. Sungguh, Allah melimpahkan karunia-Nya yang tiada terhitung kepada kita dalam setiap keadaan.

Allah Ta'ala berfirman: "Dan tidak ada suatu binatang melata pun di bumi melainkan Allah lah yang memberi rezekinya, dan Dia mengetahui tempat berdiam binatang itu dan tempat penyimpanannya. Semuanya tertulis dalam Kitab yang nyata (Lauh Mahfuzh)". (QS. Hud [11]: 6)

Allah melimpahkan karunia kepada seluruh makhluk setiap saat. Pada setiap bilangan waktu terkecil pasti ada karunia Allah. Manusia tidak pernah kekurangan karunia, tidak pernah kekurangan rezeki yang kurang dari kita adalah rasa syukur.

Padahal syukur adalah kunci. Orang yang merasa kurang rezeki sebenarnya karena kurang syukur. Hawa nafsu terus-menerus menuntut pemuasan, padahal kepuasan tak pernah ada ujungnya. Sedangkan syukur adalah kunci orang beriman dalam menyikapi hidup di dunia ini.

Oleh sebab itu, orang beriman semestinya merasa cukup dengan karunia yang Allah beri. Syukur menjadi kunci hidup tenang dan terukupi. Sedangkan kufur adalah gerbang menuju hidup yang nelangsa, selalu merasa tak cukup dan gelisah, bahkan dalam keadaan serba ada sekalipun. Manusia menderita bukan karena kurang karunia, tapi manusia menderita karena kurang syukur.

Syukur adalah magnet, penarik karunia yang belum datang. Sedangkan kufur adalah perusak atas karunia yang sudah ada pada diri kita. Na'udzubillah min dzalik.

Ada tiga syarat supaya kita menjadi ahli syukur, yaitu: Yang pertama, hal benar-benar yakin bahwa hanya Allah Yang Kuasa melimpahkan segala nikmat dan karunia.

Allah berfirman: "Dan apa saja nikmat yang ada pada kamu, maka dari Allah-lah (datangnya), dan bila kamu ditimpa oleh kemudharatan, maka hanya kepadaNya-lah kamu meminta pertolongan." (QS. An Nahl [16]: 53).Allah Ta'ala adalah sumber

Kita sedang makhsiat atau sedang taat, karunia Allah tetap terlimpa kepada kita. Kita sedang tidur atau terjaga, karunia Allah tidak pernah berhenti mengalir kepada kita. Sungguh, Allah melimpahkan karunia-Nya yang tiada terhitung kepada kita dalam setiap keadaan.

Allah Ta'ala berfirman: "Dan tidak ada suatu binatang melata pun di bumi melainkan Allah lah yang memberi rezekinya, dan Dia mengetahui tempat berdiam binatang itu dan tempat penyimpanannya. Semuanya tertulis dalam Kitab yang nyata (Lauh Mahfuzh)". (QS. Hud [11]: 6)

Allah melimpahkan karunia kepada seluruh makhluk setiap saat. Pada setiap bilangan waktu terkecil pasti ada karunia Allah. Manusia tidak pernah kekurangan karunia, tidak pernah kekurangan rezeki yang kurang dari kita adalah rasa syukur.

Padahal syukur adalah kunci. Orang yang merasa kurang rezeki sebenarnya karena kurang syukur. Hawa nafsu terus-menerus menuntut pemuasan, padahal kepuasan tak pernah ada ujungnya. Sedangkan syukur adalah kunci orang beriman dalam menyikapi hidup di dunia ini.

Oleh sebab itu, orang beriman semestinya merasa cukup dengan karunia yang Allah beri. Syukur menjadi kunci hidup tenang dan terukupi. Sedangkan kufur adalah gerbang menuju hidup yang nelangsa, selalu merasa tak cukup dan gelisah, bahkan dalam keadaan serba ada sekalipun. Manusia menderita bukan karena kurang karunia, tapi manusia menderita karena kurang syukur.

Syukur adalah magnet, penarik karunia yang belum datang. Sedangkan kufur adalah perusak atas karunia yang sudah ada pada diri kita. Na'udzubillah min dzalik.

Ada tiga syarat supaya kita menjadi ahli syukur, yaitu: Yang pertama, hal benar-benar yakin bahwa hanya Allah Yang Kuasa melimpahkan segala nikmat dan karunia.

Allah berfirman: "Dan apa saja nikmat yang ada pada kamu, maka dari Allah-lah (datangnya), dan bila kamu ditimpa oleh kemudharatan, maka hanya kepadaNya-lah kamu meminta pertolongan." (QS. An Nahl [16]: 53).Allah Ta'ala adalah sumber

Kita sedang makhsiat atau sedang taat, karunia Allah tetap terlimpa kepada kita. Kita sedang tidur atau terjaga, karunia Allah tidak pernah berhenti mengalir kepada kita. Sungguh, Allah melimpahkan karunia-Nya yang tiada terhitung kepada kita dalam setiap keadaan.

Allah Ta'ala berfirman: "Dan tidak ada suatu binatang melata pun di bumi melainkan Allah lah yang memberi rezekinya, dan Dia mengetahui tempat berdiam binatang itu dan tempat penyimpanannya. Semuanya tertulis dalam Kitab yang nyata (Lauh Mahfuzh)". (QS. Hud [11]: 6)

Allah melimpahkan karunia kepada seluruh makhluk setiap saat. Pada setiap bilangan waktu terkecil pasti ada karunia Allah. Manusia tidak pernah kekurangan karunia, tidak pernah kekurangan rezeki yang kurang dari kita adalah rasa syukur.

Padahal syukur adalah kunci. Orang yang merasa kurang rezeki sebenarnya karena kurang syukur. Hawa nafsu terus-menerus menuntut pemuasan, padahal kepuasan tak pernah ada ujungnya. Sedangkan syukur adalah kunci orang beriman dalam menyikapi hidup di dunia ini.

Oleh sebab itu, orang beriman semestinya merasa cukup dengan karunia yang Allah beri. Syukur menjadi kunci hidup tenang dan terukupi. Sedangkan kufur adalah gerbang menuju hidup yang nelangsa, selalu merasa tak cukup dan gelisah, bahkan dalam keadaan serba ada sekalipun. Manusia menderita bukan karena kurang karunia, tapi manusia menderita karena kurang syukur.

Syukur adalah magnet, penarik karunia yang belum datang. Sedangkan kufur adalah perusak atas karunia yang sudah ada pada diri kita. Na'udzubillah min dzalik.

Ada tiga syarat supaya kita menjadi ahli syukur, yaitu: Yang pertama, hal benar-benar yakin bahwa hanya Allah Yang Kuasa melimpahkan segala nikmat dan karunia.

Allah berfirman: "Dan apa saja nikmat yang ada pada kamu, maka dari Allah-lah (datangnya), dan bila kamu ditimpa oleh kemudharatan, maka hanya kepadaNya-lah kamu meminta pertolongan." (QS. An Nahl [16]: 53).Allah Ta'ala adalah sumber

Kita sedang makhsiat atau sedang taat, karunia Allah tetap terlimpa kepada kita. Kita sedang tidur atau terjaga, karunia Allah tidak pernah berhenti mengalir kepada kita. Sungguh, Allah melimpahkan karunia-Nya yang tiada terhitung kepada kita dalam setiap keadaan.

Allah Ta'ala berfirman: "Dan tidak ada suatu binatang melata pun di bumi melainkan Allah lah yang memberi rezekinya, dan Dia mengetahui tempat berdiam binatang itu dan tempat penyimpanannya. Semuanya tertulis dalam Kitab yang nyata (Lauh Mahfuzh)". (QS. Hud [11]: 6)

Allah melimpahkan karunia kepada seluruh makhluk setiap saat. Pada setiap bilangan waktu terkecil pasti ada karunia Allah. Manusia tidak pernah kekurangan karunia, tidak pernah kekurangan rezeki yang kurang dari kita adalah rasa syukur.

Padahal syukur adalah kunci. Orang yang merasa kurang rezeki sebenarnya karena kurang syukur. Hawa nafsu terus-menerus menuntut pemuasan, padahal kepuasan tak pernah ada ujungnya. Sedangkan syukur adalah kunci orang beriman dalam menyikapi hidup di dunia ini.

Oleh sebab itu, orang beriman semestinya merasa cukup dengan karunia yang Allah beri. Syukur menjadi kunci hidup tenang dan terukupi. Sedangkan kufur adalah gerbang menuju hidup yang nelangsa, selalu merasa tak cukup dan gelisah, bahkan dalam keadaan serba ada sekalipun. Manusia menderita bukan karena kurang karunia, tapi manusia menderita karena kurang syukur.

Syukur adalah magnet, penarik karunia yang belum datang. Sedangkan kufur adalah perusak atas karunia yang sudah ada pada diri kita. Na'udzubillah min dzalik.

Ada tiga syarat supaya kita menjadi ahli syukur, yaitu: Yang pertama, hal benar-benar yakin bahwa hanya Allah Yang Kuasa melimpahkan segala nikmat dan karunia.

Allah berfirman: "Dan apa saja nikmat yang ada pada kamu, maka dari Allah-lah (datangnya), dan bila kamu ditimpa oleh kemudharatan, maka hanya kepadaNya-lah kamu meminta pertolongan." (QS. An Nahl [16]: 53).Allah Ta'ala adalah sumber

Baru Saja Bebas

verbaal nya. Tidak ada kesulitan lagi, tersangka sudah ada, barang bukti juga ada dan saksi-saksi

DARI HALAMAN 1

Melihat Islam di Uruguay

DARI HALAMAN 1

Karena kebebasan dijamin undang-undang dasar, kehidupan religi di sana cenderung tanpa masalah yang berarti. Mayoritas penduduk Uruguay memeluk agama Katolik dan Kristen Protestan. Pew Research Center juga menemukan, jumlah warga yang tak terafiliasi agama apapun cukup banyak, sekitar 1,3 juta orang atau nyaris menduduki jumlah pemeluk Nasrani (1,9 juta orang) pada 2010. Bagaimanapun, penghargaan terhadap agama tak kurang besarnya dalam konstitusi setempat.

Nyaris tak terdengar kabar adanya konflik antarmata beragama di Uruguay. Fasilitas umum untuk beribadah pun relatif mudah ditemukan. Di Montevideo, ibu kota Uruguay, ada tiga masjid dan satu mushalla, yakni Centro Islamico Egipcio de Cultura dan Centro Islamico del Uruguay serta al-Musallah al-Haazimi.

Asli, terutama yang telah masuk Islam. Seperti halnya umat Islam pada umumnya, kaum Muslimin di Uruguay juga menghadapi tantangan pasapercapita 9/11. Mariana Achugar dalam The Events and Actors of 11 September 2001 As Seen from Uruguay: Analysis of Daily Newspaper Editorials memotret diskusi Islam di negara se tempat. Pada faktanya, Islamofobia juga sempat mengemuka di Uruguay setelah serangan yang dilancarkan kelompok teroris atas Menara Kembar World Trade Center (WTC) di New York, Amerika Serikat (AS).

Menurut Achugar, tak sedikit media nasional Uruguay yang membongkai (framing) pemberitaan tentang 9/11 sembari mengeksklusif Islam dan pemeluknya. Produk jurnalistik cenderung memosisikan Islam sebagai sesuatu yang patut diwaspadai oleh khalayak pembaca. Akan tetapi, ada pola koran-koran yang tidak ikut-ikutan framing demikian.

Bangunan yang disebut terakhir itu tampak sebagai ruangan sederhana yang menempel pada suatu kawasan hunian. Berlainan halnya dengan dua masjid yang lebih representatif di jalan memfasilitasi Muslimin. Centro Islamico Egipcio de Cultura atau Pusat Kebudayaan Islam Mesir berdiri di Montevideo sejak 25 April 2008.

Tampak dari namanya, lembaga ini disokong Pemerintah Mesir melalui kedutaan besarnya untuk Uruguay. Inilah masjid pertama di negara tersebut. Keberadaannya sekaligus menandai tonggak hubebudaya diplomasi antara kedua negara lintas benua itu.

Sementara, Centro Islamico del Uruguay atau Pusat Keislaman Uruguay berlokasi hanya tiga kilometer (km) dari masjid yang pertama. Bangunannya cukup sederhana. Bentuknya tidak menunjukkan ciri-ciri masjid pada umumnya. Tak tampak adanya kubah atau menara. Wujudnya cenderung seperti rumah warga biasa, hanya lebih luas.

Masjid Pusat Keislaman Uruguay berfungsi tidak hanya sebagai tempat ibadah bagi kaum Muslimin, tetapi juga sentra kehidupan sosial. Pihak pengelola acapkali meng gelar acara kebudayaan di sana yang bertujuan memperkenalkan khazanah kebudayaan Islam. Beberapa kegiatan lainnya juga diadakan khusus bagi kaum imigran Muslim yang ingin mempertahankan hubungan dengan budaya leluhur mereka. Momen itu, bagaimanapun, tetap terbuka bagi warga kelahiran

Asli, terutama yang telah masuk Islam. Seperti halnya umat Islam pada umumnya, kaum Muslimin di Uruguay juga menghadapi tantangan pasapercapita 9/11. Mariana Achugar dalam The Events and Actors of 11 September 2001 As Seen from Uruguay: Analysis of Daily Newspaper Editorials memotret diskusi Islam di negara se tempat. Pada faktanya, Islamofobia juga sempat mengemuka di Uruguay setelah serangan yang dilancarkan kelompok teroris atas Menara Kembar World Trade Center (WTC) di New York, Amerika Serikat (AS).

Menurut Achugar, tak sedikit media nasional Uruguay yang membongkai (framing) pemberitaan tentang 9/11 sembari mengeksklusif Islam dan pemeluknya. Produk jurnalistik cenderung memosisikan Islam sebagai sesuatu yang patut diwaspadai oleh khalayak pembaca. Akan tetapi, ada pola koran-koran yang tidak ikut-ikutan framing demikian.

Achugar menyebutkan El Pais sebagai salah satu contohnya. Media cetak itu menarasikan peristiwa 9/11 secara cukup berimbang. Komentar-komentarnya cenderung teresbut bukan hanya berasal dari tokoh-tokoh politik atau pakar hubungan in teransional, melainkan juga figur-figur Muslim. Dengan demikian, pembaca akan men dapatkan gambaran, kelompok ekstremis hanya lah segelembir dari umat Islam yang menolak kekerasan. Tidak mungkin terorisme dipandang sebagai perintah agama terentu.

Untungnya, berbagai narasi yang menyudutkan Islam tak sampai memulisi aksi perundungan, apalagi kekerasan, terhadap Muslimin di Uruguay. Pemerintah setempat memastikan negara hadir untuk melindungi segenap warganya tanpa memandang identitas agama. Insiden 9/11 menjadi pembelajaran bersama sekaligus ujian untuk terus menjaga kemajuan sebagai suatu bangsa yang beradalt.

Tak hanya itu, warga yang beragama Islam juga diperkenankan untuk men can tunjkan agamanya pada karta identitas. Pekerja Muslim dapat diterima dengan baik tanpa mengalami kesukaran yang signifikan dalam menjalani tugasnya sehari-hari. Bahkan, banyak kantor yang memberi keluangan bagi karyawan Muslimnya untuk melaksanakan shalat Jumat.

Karena kebebasan dijamin undang-undang dasar, kehidupan religi di sana cenderung tanpa masalah yang berarti. Mayoritas penduduk Uruguay memeluk agama Katolik dan Kristen Protestan. Pew Research Center juga menemukan, jumlah warga yang tak terafiliasi agama apapun cukup banyak, sekitar 1,3 juta orang atau nyaris menduduki jumlah pemeluk Nasrani (1,9 juta orang) pada 2010. Bagaimanapun, penghargaan terhadap agama tak kurang besarnya dalam konstitusi setempat.

Nyaris tak terdengar kabar adanya konflik antarmata beragama di Uruguay. Fasilitas umum untuk beribadah pun relatif mudah ditemukan. Di Montevideo, ibu kota Uruguay, ada tiga masjid dan satu mushalla, yakni Centro Islamico Egipcio de Cultura dan Centro Islamico del Uruguay serta al-Musallah al-Haazimi.

Bangunan yang disebut terakhir itu tampak sebagai ruangan sederhana yang menempel pada suatu kawasan hunian. Berlainan halnya dengan dua masjid yang lebih representatif di jalan memfasilitasi Muslimin. Centro Islamico Egipcio de Cultura atau Pusat Kebudayaan Islam Mesir berdiri di Montevideo sejak 25 April 2008.

Tampak dari namanya, lembaga ini disokong Pemerintah Mesir melalui kedutaan besarnya untuk Uruguay. Inilah masjid pertama di negara tersebut. Keberadaannya sekaligus menandai tonggak hubebudaya diplomasi antara kedua negara lintas benua itu.

Sementara, Centro Islamico del Uruguay atau Pusat Keislaman Uruguay berlokasi hanya tiga kilometer (km) dari masjid yang pertama. Bangunannya cukup sederhana. Bentuknya tidak menunjukkan ciri-ciri masjid pada umumnya. Tak tampak adanya kubah atau menara. Wujudnya cenderung seperti rumah warga biasa, hanya lebih luas.

Masjid Pusat Keislaman Uruguay berfungsi tidak hanya sebagai tempat ibadah bagi kaum Muslimin, tetapi juga sentra kehidupan sosial. Pihak pengelola acapkali meng gelar acara kebudayaan di sana yang bertujuan memperkenalkan khazanah kebudayaan Islam. Beberapa kegiatan lainnya juga diadakan khusus bagi kaum imigran Muslim yang ingin mempertahankan hubungan dengan budaya leluhur mereka. Momen itu, bagaimanapun, tetap terbuka bagi warga kelahiran

Asli, terutama yang telah masuk Islam. Seperti halnya umat Islam pada umumnya, kaum Muslimin di Uruguay juga menghadapi tantangan pasapercapita 9/11. Mariana Achugar dalam The Events and Actors of 11 September 2001 As Seen from Uruguay: Analysis of Daily Newspaper Editorials memotret diskusi Islam di negara se tempat. Pada faktanya, Islamofobia juga sempat mengemuka di Uruguay setelah serangan yang dilancarkan kelompok teroris atas Menara Kembar World Trade Center (WTC) di New York, Amerika Serikat (AS).

Menurut Achugar, tak sedikit media nasional Uruguay yang membongkai (framing) pemberitaan tentang 9/11 sembari mengeksklusif Islam dan pemeluknya. Produk jurnalistik cenderung memosisikan Islam sebagai sesuatu yang patut diwaspadai oleh khalayak pembaca. Akan tetapi, ada pola koran-koran yang tidak ikut-ikutan framing demikian.

Achugar menyebutkan El Pais sebagai salah satu contohnya. Media cetak itu menarasikan peristiwa 9/11 secara cukup berimbang. Komentar-komentarnya cenderung teresbut bukan hanya berasal dari tokoh-tokoh politik atau pakar hubungan in teransional, melainkan juga figur-figur Muslim. Dengan demikian, pembaca akan men dapatkan gambaran, kelompok ekstremis hanya lah segelembir dari umat Islam yang menolak kekerasan. Tidak mungkin terorisme dipandang sebagai perintah agama terentu.

Untungnya, berbagai narasi yang menyudutkan Islam tak sampai memulisi aksi perundungan, apalagi kekerasan, terhadap Muslimin di Uruguay. Pemerintah setempat memastikan negara hadir untuk melindungi segenap warganya tanpa memandang identitas agama. Insiden 9/11 menjadi pembelajaran bersama sekaligus ujian untuk terus menjaga kemajuan sebagai suatu bangsa yang beradalt.

Tak hanya itu, warga yang beragama Islam juga diperkenankan untuk men can tunjkan agamanya pada karta identitas. Pekerja Muslim dapat diterima dengan baik tanpa mengalami kesukaran yang signifikan dalam menjalani tugasnya sehari-hari. Bahkan, banyak kantor yang memberi keluangan bagi karyawan Muslimnya untuk melaksanakan shalat Jumat.

Obligasi 1950

DARI HALAMAN 1

dengan gugatan. Membayar dan dikonversikan dengan berpatok pada harga emas pada saat itu (1950).

Sementara itu, Presiden RI yang kuasa hukumnya Jaksa Agung RI, dan didelegasikan kepada Kejaksaan Tinggi (Kejati) Sumatra Barat (Sumbbar), membenarkan perihal tersebut.

"Ya benar, persidangan waspada masuk pada mediasi kedua," ucap Kasi Perdata Bu Sulitjan yang didampingi, Jaksa Pengacara Negara (JPN), dan Kasi Penerangan Hukum (Kasi Penhum) Kejati Sumbbar Fifin Suhendra, ketika diwawancarai di ruang kerjanya.

Ditambahkannya, menurut Peraturan Mahkamah Agung (Perma) 1 tahun 2016, dimana hakim mediator membuat waspada untuk mencari jalan keluar atau perdamaian selama 30 hari.

"Kalau terjadi suatu pencapaian maka sidang ditutup, tetapi kalau tidak menemukan pencapaian maka sidang belum bisa dimaksimalkan. Maka kita dulu masuk ke pada materi pokok," tambahannya.

Saat ini tergugat masih menunggu penawaran dari pihak penggugat yang nantinya disampaikan nya secara tertulis pada persidangan kedua. "Jadi kami sifatnya hanya menunggu, berapa yang disampaikan oleh pihak penggugat," tuturannya.

Sementara kuasa hukum pengugat, Amizudhu Menrofa menyebutkan bahwa kliennya memiliki surat utang negara atau obligasi tahun 1950 yang ditudingkan oleh Sjafoeddin Prawiranegara selaku Menteri Keuangan RI waktu itu. Obligasi yang dipegang oleh keluarga kliennya (Hardjanto Tutik) bernilai Rp80.300 dengan ketentuan bunga 3 persen setahun.

dengan gugatan. Membayar dan dikonversikan dengan berpatok pada harga emas pada saat itu (1950).

Sementara itu, Presiden RI yang kuasa hukumnya Jaksa Agung RI, dan didelegasikan kepada Kejaksaan Tinggi (Kejati) Sumatra Barat (Sumbbar), membenarkan perihal tersebut.

"Ya benar, persidangan waspada masuk pada mediasi kedua," ucap Kasi Perdata Bu Sulitjan yang didampingi, Jaksa Pengacara Negara (JPN), dan Kasi Penerangan Hukum (Kasi Penhum) Kejati Sumbbar Fifin Suhendra, ketika diwawancarai di ruang kerjanya.

Ditambahkannya, menurut Peraturan Mahkamah Agung (Perma) 1 tahun 2016, dimana hakim mediator membuat waspada untuk mencari jalan keluar atau perdamaian selama 30 hari.

"Kalau terjadi suatu pencapaian maka sidang ditutup, tetapi kalau tidak menemukan pencapaian maka sidang belum bisa dimaksimalkan. Maka kita dulu masuk ke pada materi pokok," tambahannya.

Saat ini tergugat masih menunggu penawaran dari pihak penggugat yang nantinya disampaikan nya secara tertulis pada persidangan kedua. "Jadi kami sifatnya hanya menunggu, berapa yang disampaikan oleh pihak penggugat," tuturannya.

Sementara kuasa hukum pengugat, Amizudhu Menrofa menyebutkan bahwa kliennya memiliki surat utang negara atau obligasi tahun 1950 yang ditudingkan oleh Sjafoeddin Prawiranegara selaku Menteri Keuangan RI waktu itu. Obligasi yang dipegang oleh keluarga kliennya (Hardjanto Tutik) bernilai Rp80.300 dengan ketentuan bunga 3 persen setahun.

dengan gugatan. Membayar dan dikonversikan dengan berpatok pada harga emas pada saat itu (1950).

Sementara itu, Presiden RI yang kuasa hukumnya Jaksa Agung RI, dan didelegasikan kepada Kejaksaan Tinggi (Kejati) Sumatra Barat (Sumbbar), membenarkan perihal tersebut.

"Ya benar, persidangan waspada masuk pada mediasi kedua," ucap Kasi Perdata Bu Sulitjan yang didampingi, Jaksa Pengacara Negara (JPN), dan Kasi Penerangan Hukum (Kasi Penhum) Kejati Sumbbar Fifin Suhendra, ketika diwawancarai di ruang kerjanya.

Ditambahkannya, menurut Peraturan Mahkamah Agung (Perma) 1 tahun 2016, dimana hakim mediator membuat waspada untuk mencari jalan keluar atau perdamaian selama 30 hari.

"Kalau terjadi suatu pencapaian maka sidang ditutup, tetapi kalau tidak menemukan pencapaian maka sidang belum bisa dimaksimalkan. Maka kita dulu masuk ke pada materi pokok," tambahannya.

Saat ini tergugat masih menunggu penawaran dari pihak penggugat yang nantinya disampaikan nya secara tertulis pada persidangan kedua. "Jadi kami sifatnya hanya menunggu, berapa yang disampaikan oleh pihak penggugat," tuturannya.

Sementara kuasa hukum pengugat, Amizudhu Menrofa menyebutkan bahwa kliennya memiliki surat utang negara atau obligasi tahun 1950 yang ditudingkan oleh Sjafoeddin Prawiranegara selaku Menteri Keuangan RI waktu itu. Obligasi yang dipegang oleh keluarga kliennya (Hardjanto Tutik) bernilai Rp80.300 dengan ketentuan bunga 3 persen setahun.

dengan gugatan. Membayar dan dikonversikan dengan berpatok pada harga emas pada saat itu (1950).

Sementara itu, Presiden RI yang kuasa hukumnya Jaksa Agung RI, dan didelegasikan kepada Kejaksaan Tinggi (Kejati) Sumatra Barat (Sumbbar), membenarkan perihal tersebut.

"Ya benar, persidangan waspada masuk pada mediasi kedua," ucap Kasi Perdata Bu Sulitjan yang didampingi, Jaksa Pengacara Negara (JPN), dan Kasi Penerangan Hukum (Kasi Penhum) Kejati Sumbbar Fifin Suhendra, ketika diwawancarai di ruang kerjanya.

Ditambahkannya, menurut Peraturan Mahkamah Agung (Perma) 1 tahun 2016, dimana hakim mediator membuat waspada untuk mencari jalan keluar atau perdamaian selama 30 hari.

"Kalau terjadi suatu pencapaian maka sidang ditutup, tetapi kalau tidak menemukan pencapaian maka sidang belum bisa dimaksimalkan. Maka kita dulu masuk ke pada materi pokok," tambahannya.

Saat ini tergugat masih menunggu penawaran dari pihak penggugat yang nantinya disampaikan nya secara tertulis pada persidangan kedua. "Jadi kami sifatnya hanya menunggu, berapa yang disampaikan oleh pihak penggugat," tuturannya.

Sementara kuasa hukum pengugat, Amizudhu Menrofa menyebutkan bahwa kliennya memiliki surat utang negara atau obligasi tahun 1950 yang ditudingkan oleh Sjafoeddin Prawiranegara selaku Menteri Keuangan RI waktu itu. Obligasi yang dipegang oleh keluarga kliennya (Hardjanto Tutik) bernilai Rp80.300 dengan ketentuan bunga 3 persen setahun.

Migor oh migor

DARI HALAMAN 1

tidak kesulitan mendapatkan minyak goreng dan juga mendapatkan harga subsidi dari Yasmiati Yusbar, dari Dinas UMKM Padang panjang.

Ia menyampaikan bahwa bantuan minyak bersubsidi ini di berikan oleh pemerintah Pusat kepada seluruh kabupaten/kota yang ada di Sumatera Barat termasuk Padang Panjang.

Untuk setiap liter, warga hanya dikenakan tarif Rp14 ribu. Total dalam operasi pasar kemarin di mana Bitcoin digital sebagai jualan digital untuk mata uang, NFT sekarang disebut-sebut sebagai jawaban digital untuk memiliki barang koleksi.

Tetapi banyak pandangan skeptis yang khawatir bahwa "gelembung" ini hanya menunggu waktu untuk meledak.

Dalam ilmu ekonomi, aset fungible adalah sesuatu unit yang dapat dengan mudah dipertukarkan - seperti uang.

Dengan uang, Anda dapat menukar uang kertas £10 dengan dua uang kertas £5 dan itu akan memiliki nilai yang sama.

DUKUNG KEMAJUAN PEREKONOMIAN NASIONAL

Pluang Dorong Peran Generasi Muda



Jakarta, Khazanah— Pluang, sebuah aplikasi investasi terdepan yang menyediakan beragam kelas aset di Indonesia, menggelar webinar dengan tema Peran Generasi Milenial dalam mendukung Perekonomian Nasional, Rabu (12/01). Webinar tersebut juga merupakan bagian dari rangkaian kegiatan Pluang dalam mengumumkan putaran pendanaan Seri B mereka yang telah selesai di akhir tahun 2021.

Putaran pendanaan baru yang diperoleh Pluang adalah sebesar US\$ 55 juta yang dipimpin perusahaan modal ventura global Accel Partners pada Desember 2021. Putaran investasi tersebut merupakan lanjutan pendanaan Seri B yang telah diumumkan Pluang sebelumnya. Dengan demikian, total pendanaan Pluang menjadi US\$ 110 juta sepanjang 2021.

Co-founder Pluang Claudia Kolonas mengatakan, Pluang akan mengalokasikan dana tersebut untuk mencapai visinya yakni membantu semua orang untuk merasakan sensasi berinvestasi bijak dengan cara yang mudah. Selain itu, Pluang juga akan memanfaatkan dukungan pendanaan tersebut untuk memperkuat kerja sama dengan ekosistem ekonomi digital di Indonesia, baik dari sektor privat maupun publik, untuk memperbaiki tingkat literasi finansial

di Indonesia khususnya di kalangan generasi muda.

"Pluang mendukung penuh tujuan pemerintah untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat Indonesia melalui kegiatan edukasi finansial yang kami adakan secara rutin. Kami berharap, kegiatan-kegiatan ini dapat memberikan wawasan baru dan memotivasi generasi muda untuk lebih sadar akan pentingnya berinvestasi untuk masa depan. Ini akan menjadi langkah awal yang baik dalam mengaktualisasikan peran mereka sebagai penggerak perubahan untuk memajukan perekonomian nasional," terang Claudia.

Head of Financial Education Pluang Christopher Andre Benas menambahkan, generasi muda telah dan akan menjadi kekuatan besar dalam mengembangkan ukuran sektor finansial dan investasi di Indonesia. Hal itu tercermin dari data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) per 30 Juni 2021 yang menunjukkan bahwa 40% dari 1,2 juta investor ritel Indonesia berusia 18 hingga 30 tahun. Bahkan, jumlah investor di segmen tersebut mencatat pertumbuhan pesat dalam beberapa tahun terakhir.

"Berakca dari hal tersebut, Pluang, yang memang memiliki target pasar dengan usia yang sesuai dengan data KSEI, selalu berupaya maksimal dalam memberikan materi edukasi finansial

secara digital yang mudah diakses oleh kalangan luas termasuk investor ritel. Salah satu bentuk upaya tersebut adalah berkolaborasi dengan berbagai pihak dalam ekosistem ekonomi digital untuk dapat menyediakan materi yang relevan," ujar Andre.

Selain Co-founder dan Head of Financial Education Pluang, Webinar ini turut menghadirkan Founding CEO BRI Ventures Nicko Widjaja, Direktur Center of Economic and Law Studies (CELOS) Bhima Yudhistira Adhinegara, dan Deputi Bidang Koordinasi Ekonomi Digital, Ketenagakerjaan dan UMKM Kementerian Koordinator bidang Perekonomian Republik Indonesia Rudy Salahuddin sebagai pembicara.

Dalam kesempatan tersebut, CEO BRI Ventures Nicko Widjaja turut mengemukakan alasannya menjadi salah satu investor dalam putaran pendanaan terakhir Pluang ini. "BRI Ventures sudah lama mencari perusahaan seperti Pluang, dan kini, Pluang akhirnya menjadi yang pertama. BRI Ventures sendiri memiliki misi untuk mengakselerasi inovasi fintech dalam grup BRI dan juga BUMN yang lain. Kami memang mencari investasi di sisi yang tepat dengan angka transaksi dan metrik yang baik. Sebagai modal ventura yang berfokus di teknologi, kami sangat menyukai demokratisasi dimana

sesuatu bisa digunakan dan dimanfaatkan untuk inklusi keuangan untuk seluruh rakyat Indonesia, dan Pluang memiliki hal tersebut," tegas Nicko.

Sementara itu, Deputi Bidang Koordinasi Ekonomi Digital, Ketenagakerjaan, dan UMKM Kemko Perekonomian Republik Indonesia Rudy Salahuddin dalam sambutannya mengatakan, "Kini juga telah muncul gelombang teknologi baru seperti AI, 5G, IoT, dan cloud computing. Dengan berbagai potensi tersebut diharapkan nantinya pengembangan ekonomi digital dapat menciptakan banyak terobosan serta inovasi yang bisa menjangkau semua sektor perekonomian dan seluruh lapisan masyarakat termasuk UMKM, yang mana salah satunya adalah sektor fintech. Peluang sektor fintech juga terlihat dari besarnya minat investasi di sektor ini".

Selain menyatakan dukungan pemerintah untuk sektor fintech dari sisi infrastruktur dan model bisnis, Rudy juga menyatakan bahwa pemerintah sangat mendukung program literasi keuangan dalam sektor fintech karena akan berpengaruh terhadap perbaikan angka literasi dan inklusi keuangan yang dapat meningkatkan standar hidup, menurunkan angka

kemiskinan, serta mendorong pertumbuhan ekonomi.

Ekonom sekaligus Direktur Center of Economic and Law Studies (CELOS), Bhima Yudhistira, juga menyatakan "Dalam konteks pemulihan ekonomi di tahun 2022, setelah konsumsi rumah tangga, driver ekonomi Indonesia adalah investasi. Investasi ini akan menjadi game-changer di tahun 2022, dengan efek terhadap konsumsi rumah tangga dalam bentuk lapangan kerja dan teknologi. Tentunya, untuk negara sendiri, penerimaan pajak akan terbantu dengan naiknya realisasi investasi. =

Kemudian ketahanan juga akan semakin bagus ketika investasi semakin meningkat. Ini bukti nyata bahwa berinvestasi, kontribusinya tidak hanya untuk diri sendiri tapi juga merupakan kontribusi konkret terhadap kenaikan ekonomi Indonesia dan percepatan pemulihan ekonomi di dalam negeri."

Saat ini, Pluang menawarkan berbagai produk investasi kepada lebih dari 4 juta penggunaannya, dengan bekerjasama dengan beberapa mitra perusahaan. Hal tersebut memungkinkan pengguna untuk melakukan diversifikasi aset melalui satu aplikasi saja dengan biaya yang sangat terjangkau, khususnya untuk kalangan general milenial. ryn/re/

SELAMAT MENEMPU
HIDUP BARU.

Dr. Fadil
Muhammad Farera
&
Dr. Syarifah Aisyah



Akad Nikah & Resepsi Pernikahan
Di Rumah Panggung Darussalam
Bukit Kecil Palembang Minggu 26-12-2021 dan
Rabu 12-01-2022 Di Aula Hotel Aulia Padang
Panjang Sumbar.

semoga menjadi keluarga yang Sakinah,
Mawaddah, Warrohmah. Diberikan keturunan yang
shalih shalihah, diberikan limpahan rejeki yang
berkah, serta selalu berada di dalam lindungan juga
kasih sayang Allah SWT.

Paulhendri & Keluarga
(Keluarga Besar JIMKA)

MAU PASANG IKLAN ?

Hubungi :
0751-8952449
HP/WA :
081363400050
08126777345

TOKO MAS MURNI

Pasar Raya Barat Tabah III Padang, Telp. 0751-34313

BERHIAS - MENABUNG & VALUTA ASING

- Perhiasan Emas dengan Berbagai Koleksi
- Layanan Menyenangkan
- Memenuhi Kebutuhan Valuta Asing Anda

Pusat Perhiasan & Permata Berkualitas

ONE STOP SERVICE

Yuk Ikutan, Kompetisi IndiHome Generasi Prestasi

Bersama IndiHome

Hadiah Total Ratusan Juta Rupiah

#BelajarTanpaBatas

Aktifkan dan download aplikasi di: indihomestudy.com

Pupuk NPK Phonska Plus

Plus Kandungannya, Plus Panennya

15 - 15 - 15

Keunggulan

1. Pupuk Majemuk NPK yang diperkaya dengan unsur Sulfur dan Zink
2. Meningkatkan efektifitas & efisiensi penggunaan pupuk
3. Meningkatkan jumlah & mutu hasil panen
4. Hasil racikan bahan baku melalui proses yang tepat, sehingga menghasilkan kualitas campuran produk yang homogen

Distributor Sumatera Barat :
CV. WAHANA PRIMA MANDIRI
Jl. Khatib Sulaiman No. 47 Padang
Telp/HP : 085336011403

BELUM MELAKUKAN VAKSIN KEDUA

Timnas Indonesia Batal Lawan Bangladesh

Saat ini PSSI sedang menjajaki sejumlah negara untuk menjadi lawan Timnas Indonesia.

Timnas Indonesia dipastikan batal menghadapi Bangladesh pada laga FIFA matchday. Keputusan tersebut diambil karena ada sepuluh pemain belum melakukan vaksin kedua virus corona.

Semula laga Timnas Indonesia kontra Bangladesh, dilaksanakan dua kali pada 24 dan 27 Januari mendatang.



Seluruh pertandingan tersebut dilangsungkan di Stadion IWayan Dipta. Ketersediaan vaksin virus corona yang menjadi

kendala para pemain Bangladesh belum menjalaninya. Negara tersebut lebih memprioritaskan warga yang telah berusia 25 tahun ke atas untuk mendapatkan vaksin.

Sebetulnya, pelatih Bangladesh Javier Cabrera sudah berusaha agar bisa para pemain bisa mendapatkan vaksin kedua. Namun, sampai sekarang mereka tidak kunjung mendapatkannya.

Keadaan tersebut yang membuat laga Timnas Indonesia versus Bangladesh tidak

jadi dilaksanakan. Mengingat, pemerintah Indonesia mewajibkan setiap warga asing yang datang harus sudah melakukan vaksin kedua dan karantina selama sepekan.

"Ini sebabnya FIFA matchday melawan Bangladesh batal. Sulit untuk merealisasikannya dengan alasan beberapa pemain mereka yang belum vaksin," kata sekjen PSSI Yunus Nusi.

Saat ini PSSI masih mencari lawan untuk menggelar FIFA matchday melawan

Timnas Indonesia. Federasi sepakbola Tanah Air tersebut menjajaki ke sejumlah negara.

Sementara pelatih Timnas Indonesia Shin Tae-yong, tak mempersoalkan batalnya uji coba kontra Bangladesh. Ia memahami dengan kendala yang dialami negara tersebut.

Alasan tidak jadi bertanding melawan Bangladesh dapat diterima dan masuk akal," ucap sosok berpaspor Korea Selatan tersebut.



CHRISTIANO RONALDO:

Sulit Bagi *The Red Devils* untuk Mengejar Gelar Juara

Cristiano Ronaldo hanya bisa menerima Manchester United mengakhiri musim di posisi tiga besar.

Megabintang Manchester United Cristiano Ronaldo menekankan, dirinya hanya menerima menerima mengakhiri musim 2021/22 di posisi tiga besar klasemen.

Superstar Portugal itu menyadari, sulit bagi The Red Devils untuk mengejar gelar juara musim ini. Oleh karena itu, minimal Man United, kata Ronaldo, wajib mempertahankan Liga Primer edisi kali ini dengan tidak keluar dari tiga besar.

Ronaldo pulang

ke Old Trafford di musim panas ini setelah klub sembilan tahun absen meraih gelar Liga Primer. Namun, kepulangan eks megabintang Juventus dan Real Madrid itu tidak sesuai ekspektasi fans Man United.

Ditanya Sky Sports apakah Man United bisa merampungkan musim di posisi empat besar jika terus bermain sebagaimana yang ditunjukkan mereka dalam beberapa pekan terakhir, Ronaldo menjawab: "Mustahil. Saya kira, itu poin utamanya."

"Saya tidak bisa menerima jika mentalitas kami di luar posisi tiga besar di Liga Primer," katanya lagi.

"Saya kira untuk membangun hal-hal yang bagus, terkadang Anda harus mengunci beberapa hal. Jadi, kenapa tidak, tahun baru, kehidupan baru dan saya harap bahwa Manchester [United] bisa berada di level yang fans inginkan. Mereka pantas mendapatkan

itu," imbuhnya.

"Kami mampu mengubah banyak hal sekarang. Saya tahu caranya, tetapi saya tidak akan menyebutkannya di sini karena saya kira tidak etis bagi saya untuk mengatakan itu," jelasnya.

"Yang bisa saya katakan adalah kami bisa bekerja dengan lebih baik, semua dari kami. Manchester [United] dimiliki oleh hal-hal penting. Jadi kami harus mengubah itu," serunya.

"Saya tidak ingin berada di sini untuk menempati posisi keenam, ketujuh atau posisi lima. Saya di sini untuk menjadi juara, untuk bersaing," tegas Ronaldo.

"Saya kira kami bersaing, tapi kami belum berada pada level terbaik. Namun, kami masih memiliki jalan panjang untuk meningkat dan saya yakin, jika kami mengubah pandangan kami, kami bisa mencapai hal-hal besar," pungkasnya.

DENGAN ANGKA YANG CUKUP BESAR

JDT Lepas Syahrinan Abimanyu ke Persija Jakarta

Johor,

Ta'zim (JD-

enai pelep-

an Syahrinan

Abimanyu

ke Persija

Jakarta. JDT

menklaim Persija

datang dengan

tawaran besar

yang sulit ditolak.

Syahrinan

Abimanyu dilepas

ke Persija Jakarta

pada hari terakhir

bursa transfer

musim BRI

Liga 1 2021/2022,

Rabu (12/1/2022).

Perekrutan yang

dilakukan Persija

cukup

mengagetkan

karena sang pemain

memiliki

kontrak jangka

panjang di Johor

Darul Ta'zim.

Namun, JDT

mengaku sulit

menolak tawaran

yang diajukan

Persija karena

berjumlah besar.

Ini menjadi

alasan JDT

bersedia melepas

Syahrinan

Abimanyu yang

sebelumnya

diyakini akan

menjadi pemain

utama Persija

di musim berikutnya.

"Johor Darul Ta'zim

menyepakati biaya

transfer yang

dirahasiakan

untuk Syahrinan

Abimanyu untuk

bergabung dengan

Persija Jakarta,"

bunyi keterangan

resmi klub.

"The Southern

Tigers menerima

tawaran yang

cukup besar

untuk bintang

muda Indonesia.

Abimanyu yang

dipinjamkan

selama setengah

musim ke klub

Australia, Newcastle



Jets, pada awal 2021, juga tampil di tim utama JDT musim lalu," tutup pernyataan tersebut.

Namun, JDT tidak menyebutkan secara spesifik nilai transfer yang diebus Persija Jakarta untuk Syahrinan

Abimanyu. Meski begitu, kesungguhan Persija cukup mendapatkan apresiasi karena mau melepas pemain 22 tahun itu dengan harga yang tidak murah. n bola.com

RILIS MOTOR BARU UNTUK MOTOGP 2022 SECARA DARING

Hadirkan Marc Marquez dan Pol Espargaro

Pihak Repsol Honda mengumumkan jadwal perlisn motor baru untuk MotoGP 2022. Acara itu akan terlaksana dalam waktu dekat, tepatnya pada Senin 8 Februari 2022.

Menariknya, semua pengemang Repsol Honda bisa menyaksikan acara tersebut secara langsung. Pasalnya, peluncuran motor baru untuk musim 2022 itu akan diluncurkan secara online atau daring sehingga dapat disaksikan siapa pun.

"Pada 8 Februari, Presentasi Tim Repsol Honda 2022 akan berlangsung online untuk memungkinkan penggemar di seluruh dunia untuk bergabung," tulis pernyataan resmi Repsol Honda dalam website resminya. Kamis (13/1/2022).

Honda sendiri telah mempersiapkan motor dengan nama Honda RC213V 2022. Motor tersebut pun diharapkan bisa membuat Repsol Honda kembali menunjukan dominasinya di ajang MotoGP.

Honda memang harus gagal tampil impresif di dua musim terakhir. Cedera berat yang menghampiri Marc Marquez pada 2020 membuat Honda seakan kesulitan untuk menunjukan daya saingnya untuk menjadi tim terbaik.

Kini, pembalap asal Spanyol itu pun kembali mampu menunjukan kemampuannya di beberapa balapan pada musim 2021. Hal tersebut pun membuka peluang Repsol Honda untuk kembali menjadi tim terbaik di MotoGP 2022.



LIMA POLISI DICOBOT BEKINGI PROSTITUSI BERKEDOK SALON DAN SPA

DPRD Sumbang Minta Polisi Bongkar Semua Aktivitas Prostitusi

Padang, Khazanah— Dewan perwakilan Rakyat Daerah (DPDR) Sumatera Barat (Sumbar) meminta pihak kepolisian membongkar aktivitas prostitusi online yang kini marak terjadi di provinsi itu.
“Saya meyakini prostitusi daring ini memiliki jaringan dan pasar tersendiri, sehingga harus diungkap pelaku di balik ini semua,” kata Ketua DPRD Sumbar, Supardi, Kamis (13/1).
Politisi Partai Gerindra itu mengatakan, praktik prostitusi daring ini terus berjalan di Sumbar. Menurutnya, belum ada keseriusan pihak berwenang dalam mengungkap persoalan ini secara tuntas.
“Kegiatan ini sepertinya terorganisir, kalau tidak tentu tidak akan seperti saat ini,” katanya.
Apalagi kemarin, kata Supardi, ada lima personel Polda Sumbar disanksi karena menjadi beking praktik prostitusi berkedok SPA.
“Harus ada komitmen bersama menyikapi persoalan ini agar tidak ada lagi praktik haram

ini terjadi di Sumbar,” kata dia.
Supardi juga mengapresiasi langkah Kapolda Sumbar Irjen Pol Teddy Minahasa Putra yang memberikan sanksi terhadap lima personel Polda Sumbar yang dituntut menjadi beking praktik prostitusi di Kota Padang.
Menurutnya, meski sanksi yang diberikan berupa mutasi, namun hal ini dapat menjadi efek jera bagi oknum yang menjadi beking praktik haram ini.
“Ini tidak hanya bagi anggota Polri tapi juga TNI dan lainnya agar tidak lagi melakukan hal serupa,” katanya.
Terkait dengan adanya praktik prostitusi ini di Ranah Minang tidak hanya bergantung pada regulasi semata namun lebih kepada persoalan ekonomi.
“Ini perlu langkah bersama mencari solusi dari persoalan ini,” katanya.
Sebelumnya, lima anggota Kepolisian Daerah (Polda) Sumatera Barat (Sumbar) mendapat sanksi

dicopot jabatan, hal tersebut karena diduga kuat kelima personel ini membekingi tempat esek-esek berkedok salon dan spa.
Kabid Humas Polda Sumbar, Kombes Pol Stefanus Satake Bayu Setianto mengatakan, perubahan personel tersebut diketahui setelah Kepolisian menerima laporan masyarakat terkait adanya praktik prostitusi berkedok salon kecantikan di Kota Padang.
Dari hasil operasi yang dilakukan Polda Sumbar barulah terungkap tempat praktik terlarang ini dibekingi petugas bahkan ada yang membekingi lebih dari satu lokasi.
“5 anggota ini inisial El, N, AM, AN, RN, kelainanya bergasus di Direktorat Reserse Kriminal Umum (Ditreskrim). Ada perwira dan bintara, dan masih dalam pemeriksaan lebih lanjut oleh Propam Polda Sumbar,” katanya saat konferensi pers dengan awak media, Selasa (11/1) lalu.
Dikatakan Kombes Stefanus Satake, pencopotan yang dilakukan Kapolda Sumbar

Irjen Pol Teddy Minahasa tersebut, mengingat Provinsi Sumatera Barat terkenal dengan falsafah “Adat Basandi Syara’ Syara’ Basandi Kitabullah”. Sehingga tidak pantas praktik tempat esek-esek ini berada di Sumatera Barat.
“Masprakat Minang sangat religius, sehingga sangat ironi apabila di tengah masyarakat terdapat beberapa tempat yang terdapat maksik,” tegas Satake.
Untuk itu katanya, Kapolda Sumbar akan bersikap tegas, mana kala ada anggota yang bermain-main maupun membekingi terhadap praktik yang menyimpang dengan ketentuan hukum.
“Prinsipnya reward dan punishment akan diberikan oleh Kapolda Sumbar kepada personel. Kelima orang itu, berpotensi diberi sanksi berupa mutasi ke daerah terpencil atau didemosi atau penurunan jabatan yang diambil sebelumnya,” tutupnya.
*/Murdiansyah Eko.

SETELAH SETAHUN MELARIKAN DIRI

Ditangkap Saat Sedang Cukur Rambut

Muaro, Khazanah— Meski sempat melarikan diri ke Provinsi Jambi dan masuk Daftar Pencarian Orang (DPO) Polres Sijunjung, tersangka pelaku pencabulan anak di Lubuk Tarok, Sijunjung akhirnya ditangkap polisi. Tersangka yang sudah setahun kabur tersebut akhirnya pulang dan ditangkap saat memotong rambut di Nagari Muaro, Sijunjung.

Setelah satu tahun dalam pelarian, satu orang yang masuk Daftar Pencarian Orang (DPO) dalam kasus pencabulan, Satuan Reserse Kriminal (Stareskrim) Polres Sijunjung akhirnya menangkap tersangka IQB (20) warga Jorong Batu ajuung, Nagari Lalan, Kecamatan Lubuk Tarok, Kabupaten Sijunjung.
Kasat Reskrim Polres Sijunjung, AKP Abdul Kadir Jailani menjelaskan, tersangka yang beralih IQB (20) warga Jorong Batu ajuung, Nagari Lalan, Kecamatan Lubuk Tarok, Kabupaten Sijunjung itu, ditangkap saat sedang mencukur rambut di Jorong Pulau Baramahi, Nagari Muaro, Senin (10/1) lalu.
“Tersangka ini ditangkap karena telah melakukan tindakan pemerkosaan anak di bawah umur pada 2 Januari 2021 lalu. Namun melarikan diri dan satu tahun kemudian pulang, setelah kita lakukan pengintaian baru kita amankan,” ujar Abdul Kadir Jailani, Kamis (13/1).
Dijelaskan Abdul Kadir Jailani, aksi pencabulan tersebut bermula saat tersangka memaksa Bunga (nama samaran-red) melakukan perbuatan bejat di dalam sebuah pondok di pinggir jalan Batu ajuung Nagari Lalan, Kecamatan Lubuk



KABUR— Meski sempat melarikan diri ke Provinsi Jambi dan masuk Daftar Pencarian Orang (DPO) Polres Sijunjung, tersangka pelaku pencabulan anak di Lubuk Tarok, Sijunjung akhirnya ditangkap saat sedang memotong rambut di Nagari Muaro, Sijunjung (foto: ist/net).

laporan tersangka sudah pulang kampung.
Setelah dilakukan pengintaian barulah sekitar pukul 21.00 WIB tersangka diciduk saat sedang memotong rambut di Jorong Pulau Baramahi, Nagari Muaro, Kecamatan Sijunjung.
“Saat ditangkap tersangka tidak dapat berlutut dan mengakui perbuatannya, kemudian petugas langsung dibawa ke Makro Polres Sijunjung,” terangnya.
Atas Perbuatannya tersangka terancam Pasal 76 D Jo Pasal 81 ayat (1),(2) dan (3) Undang-undang RI Nomor 35 Tahun 2014 tentang perubahan atas Undang-undang RI Nomor 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak ju Undang-undang RI Nomor 17 tahun 2016 tentang penetapan Perpu No.1 tahun 2016 tentang perubahan kedua atas Undang-undang RI Nomor 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak menjadi Undang-undang, dengan maksimal 15 Tahun Penjara.
*/Norzival Sadewa.

PELAKU RUDAPKASA ANAK DI BAWAH UMUR DI SOLSEL

Divonis Penjara 14 Tahun dan Langsung Dieksekusi

Padang Aro, Khazanah— Hakim tersebut terdakwa mupun JPU menerima atas putusan tersebut sehingga berdasarkan Surat Perintah Pelaksanaan Putusan Pengadilan (P48) yang dikeluarkan oleh Kepala Kejaksaan Negeri Solok Selatan. Terpidana dieksekusi JPU di Rutan Klas IIB Muara Labuh,” tutupnya.
Kejaksaan Negeri Solok Selatan (Kejari Solsel) menuntut 18 tahun penjara terhadap terdakwa inisial SU (51) warga Sukabumi Dalam Nagari Lubuk Gadang Kecamatan Sangir atas perkara rudapakasa anak dibawah umur pada Kamis (6/1) lalu.
Eksekusi dilakukan sesuai amar putusan nomor: 188/ Pid.Sus/2021/PN. Kbr. Dalam putusan tersebut bahwa menyatakan terdakwa SU terbukti secara sah dan meyakinkan kesalahan melakukan pemerkosaan persebutan terhadap anak tiri.
“Dakwaan primer jaksa penuntut umum, menajutahkan pidana kepada Terdakwa dengan pidana penjara selama 14 tahun dan denda sejumlah Rp10.000.000 dengan ketentuan apabila Denda tersebut tidak dibayar diganti dengan pidana kurungan selama 6 bulan,” kata Kasi Intel Kejari Solsel, M.Fajrin didampingi Jaksa Penuntut Umum (JPU) Misnawati pada (13/1).
Kemudian, menetapkan masa penangkapan dan penahanan yang telah dijalani terdakwa dikurangkan seluruhnya dari pidananya yang dijatuhkan.
“Terhadap putusan majelis



EKSEKUSI- Kejaksaan Negeri Solok Selatan (Kejari Solsel) melakukan eksekusi terhadap terpidana inisial SU (51) dalam perkara rudapakasa anak dibawah umur (foto: Ist/net).

melakukan kekerasan atau ancaman kekerasan memaksa Anak melakukan persebutan. Menajutahkan pidana terhadap terdakwa SU dengan pidana penjara selama 18 tahun dan denda Rp60 juta dengan ketentuan apabila denda tidak dibayar diganti dengan pidana penjara selama 6 bulan. Saat ini SU sudah mendekam di Rutan Kelas II B Muara Labuh,” kata dia.
Atas perbuatannya, terdakwa disangka melanggar Pasal 76 D

Langkham Mutasi di Polres Pessel

Painan, Khazanah— Dua pejabat di Polres Pesisir Selatan mengalami pergantian yakni, Kabag Ops Kompol Arsyal kepada AKP Allan Budi Kusuma Katunusa SIK, dan Kapolsek Sutura Iptu Welly Anofri S.H kepada Iptu Riki Yovrizal S.H.
Acara serah terima jabatan itu dipimpin langsung oleh Kapolres Pessel AKBP Sri Wibowo dihadalan Mapolres pessel setempat dengan menerapkan protokol kesehatan, Kamis (13/1).
Kapolres Pessel, AKBP Sri Wibowo mengatakan, mutasi jabatan adalah hal yang biasa terjadi di instansi, termasuk di jajaran Kepolisian Republik Indonesia khususnya di Polres Pessel.
“Oleh karena itu poli sebagai organisasi yang besar dan bersifat nasional yang bertugas sebagai alat negara penegak hukum, pengayom, Pelindung dan pelayanan masyarakat harus mampu mengakomodir berbagai aspirasi dan permasalahan yang ada di lingkungan masyarakat,” kata dia.
Kompol Arsyal bertugas sebagai Kabag Ops di Polres Pessel selama 1 tahun 5 bulan 2 hari. Sedangkan Iptu Welly Anofri bertugas selama Kapolsek Sutura selama 1 tahun 5 bulan 13 hari.
AKBP Sri Wibowo melanjutkan, saya atas nama pimpinan beserta seluruh anggota mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya atas pengabdianmu selama menjabat di wilayah hukum Polres Pessel.
*/Mithendra Wandri.

Zona Integritas Kemenkumham

Padang, Khazanah— Kantor Wilayah (Kanwil) Kementerian Hukum dan HAM (Kemenkumham) Provinsi Sumatera Barat (Sumbar) menggelar deklarasi janji kerja dan penandatanganan komitmen bersama pembangunan zona integritas di lingkungan kantor tersebut.
“Ini memang sudah menjadi agenda Kanwil Kemenkumham di seluruh Indonesia. Di mana seluruh satuan kerja wajib awal tahun di kementerian kami,” ujar Kepala Kanwil Kemenkumham Sumbar, R Andhika Dwi Prasetya kepada wartawan usai acara itu, Kamis (13/1).
Dia menuturkan, deklarasi janji kerja dan penandatanganan komitmen bersama itu dihadiri oleh berbagai perwakilan unsur pemerintah di Sumbar seperti Ombudsman RI, Kejaksaan Tinggi, Kepolisian Daerah, pemerintah provinsi, dan sebagainya.
“Di mana peran mereka itu sangat besar bagi Kanwil Kemenkumham Sumbar yang membuat kami berhasil meraih prestasi sebagai satuan kerja berprestasi Wilayah Bebas dari Korupsi,” jelasnya.
Andhika mengemukakan, janji kerja merupakan suatu pernyataan komitmen dan target yang harus dicapai oleh seluruh pegawai Kanwil Kemenkumham Sumbar.
“Jadi, organisasi sudah membuat target kinerja. Misal, divisi A harus melakukan apa, yang dilakukan itu berapa banyak, dan berapa lama. Sehingga pada hari ini semua membuat janji untuk mencapai target yang telah dibuat oleh organisasi,” ungkapnya.
*/Murdiansyah Eko.

Kemenkumham Sumbar Mulai Vaksinasi Booster di Rupajang



BOOSTER- Jajaran Kanwil Kemenkumham Sumbar menggelar vaksinasi Booster perdana di Rumah Tahanan (Rutan) Kelas II B Padang Panjang, Rabu (12/1) Pelaksanaan dihadiri dan diresmikan oleh Kakanwil Kemenkumham Sumbar R. Andhika (foto: Ist/net).

Padang Panjang, Khazanah— Jajaran Kanwil Kemenkumham Sumbar menggelar vaksinasi Booster perdana di Rumah Tahanan (Rutan) Kelas II B Padang Panjang.
Pelaksanaan vaksinasi Covid-19 Booster atau vaksinasi tahap ketiga ini diresmikan pada Rabu (12/1) dan dihadiri Kakanwil Kemenkumham Sumbar R. Andhika.
“Alhamdulillah, kami sudah

bebernya.
Menurutnya, sasaran target vaksinasi sebanyak 120 orang namun yang berhasil divaksin hanya 100 orang.
“Kami targetkan 120 orang untuk vaksinasi booster, terdiri dari 73 warga binaan pemasyarakatan biasa, 2 warga binaan Lansia, 18 Pegawai, 7 masyarakat umum dan yang ditunda vaksinasi 20 orang,” ujarnya.
Rudi mengatakan penundaan vaksinasi booster itu disebabkan tidak memenuhi syarat untuk divaksin disebabkan tensi tinggi.
Kegiatan terlaksana sebut Rudi Kristiawan berkat kerja sama dengan Dinkes Kota Padang Panjang, sementara vaksin yang digunakan jenis Moderna dan Pfizer.
“Semua orang yang divaksin dalam keadaan sehat dan tidak ada efek samping yang berarti,” tambahnya.
Rudi Kristiawan juga mengimbau warga binaan tetap disiplin protokol kesehatan meski sudah melakukan vaksinasi lengkap dan booster.
“Mudah-mudahan kegiatan vaksinasi booster ini bisa memperkuat imun tubuh dan mencegah masyarakat terpapar virus Covid-19 yang masih melanda,” tutupnya.
Sementara itu, Badan Intelijen Negara Daerah (BINDA) Sumatra Barat (Sumbar) menggelar vaksinasi dosis ketiga atau vaksinasi booster di Desa Sikalag, Kecamatan Talawi, Kota Sawahlunto, Rabu (12/1).
Asisten I Pemerintah Kota Sawahlunto, Kepala Desa Sikalag dan Ketua Pengurus Mesjid Jama' Desa Sikalag menjadi penerima perdana suntik vaksin booster di daerah itu.
Kepala BINDA Sumbar, Hendra mengatakan, Kota Sawahlunto merupakan salah satu daerah di Sumbar yang diperbolehkan menggelar vaksinasi booster karena sudah memenuhi syarat yang ditentukan pemerintah.
Syaratnya yaitu capaian vaksinasinya sudah memenuhi kriteria 70 persen untuk dosis pertama dan 60 persen dosis kedua. Selain Sawahlunto, daerah di Sumbar yang diperbolehkan menggelar vaksinasi booster yaitu Kabupaten Kepulauan Mentawai.
*/Paulhendri/Norzival Sadewa.

KPU Sosialisasikan Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Pemilu 2024

Jakarta, Khazanah— Komisi Pemilihan Umum (KPU) mensosialisasikan pemanfaatan teknologi informasi yang akan digunakan baik di pemilihan umum (Pemilu) maupun pemilihan kepala daerah (Pilkada) di 2024 mendatang.

Anggota KPU I Dewa Kade Wiarsa Raka Sandi di Jakarta kemarin menyampaikan, pada 2021 ini KPU telah bekerja sama dengan Institut Teknologi Bandung dalam menyusun masterplan teknologi informasi KPU yang akan dimanfaatkan untuk 2021-2025.

"Merupakan penyempurnaan dari masterplan sebelumnya dengan mengkomodifikasi perkembangan-perkembangan teknologi komunikasi yang ada dan juga kebutuhan penyelenggaraan pemilu dan pemilihan ke depan," kata dia.

Dewa mengatakan IT masterplan KPU 2021-

2025 ini disusun mengacu berbagai prinsip seperti akuntabilitas, aksesibilitas, integritas dan keamanan.

"Keberadaan teknologi komunikasi dan informasi ini yang dimanfaatkan secara tepat diharapkan akan membantu efektivitas dan efisiensi KPU dalam penyelenggaraan pemilu ke depan," tutur dia.

"KPU akan terus mengevaluasi dan juga melakukan penyempurnaan terhadap sistem teknologi informasi yang terdapat di lingkungan KPU. Evaluasi diperlukan untuk mengetahui hal-hal yang perlu diperbaiki maupun dipertahankan dari sistem informasi yang ada sekarang.

"Disertai dengan sejumlah inovasi yang diperlukan, dengan harapan dapat dilakukan dengan baik dan mampu menumbuhkan kepercayaan publik terhadap KPU," ucapnya.

Dewa mengatakan teknologi informasi dan

komunikasi pada masa sekarang tentu berkembang sangat pesat. Pemanfaatan teknologi juga menjadi suatu kebutuhan yang sekarang tengah dipersiapkan oleh KPU terlebih dalam menghadapi pemilu dan pilkada serentak nasional 2024.

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi tentu menjadi penting untuk dapat diterapkan secara tepat, sehingga diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja KPU dalam memberikan fasilitas dan pelayanan baik kepada pemilih maupun kepada peserta pemilu pada saat penyelenggaraan tahapan.

Dalam pemilu serentak 2019 yang lalu lalu dia KPU telah memanfaatkan teknologi informasi dalam sejumlah aplikasi seperti 'sipol, sidah, sidapil, siring' dan sejumlah sistem aplikasi-aplikasi lainnya.

"Nah pada saat pemilihan serentak 2020

KPU telah melakukan terobosan dengan menerapkan sircap, ke depan peran kita berkembang dan juga dilakukan inovasi dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan," ujarnya.

Selain itu KPU juga mengembangkan sistem informasi berbasis web, berbasis mobil, salah satunya adalah aplikasi sidahidat berkeadilan untuk kebutuhan pemilu mendatang. Aplikasi tersebut berfungsi untuk mengetahui apakah seorang warga negara telah terdaftar sebagai pemilih atau belum.

"Selanjutnya di 2021 ini KPU telah bekerja sama dengan Institut Teknologi Bandung, kami merumuskan masterplan teknologi informasi KPU merupakan penyempurnaan dari masterplan sebelumnya dengan mengkomodifikasi perkembangan-perkembangan teknologi komunikasi yang ada," ujarnya. **ryn/ant**

MERUSAK, SARAT AGENDA DAN KEPENTINGAN PARTAI POLITIK

Fraksi di DPR Diusulkan Dihapus

Jakarta, Khazanah— Keberadaan fraksi di DPR RI dipersoalkan. Pasalnya, keberadaan fraksi ini dinilai mengganggu fungsi keterwakilan oleh rakyat. Direktur Eksekutif Voxpop Center Research and Consulting, Pangsi Syarwi Chaniago mengatakan, fraksi cenderung justru hanya menjadi kepanjangan partai politik.

"Perwakilan partai politik itu DNA-nya lebih menonjol ketimbang perwakilan dari rakyat. Artinya, dikangkangi agenda kepentingan partai politik, oligarki, kehendak kepentingan politik, partai politik ketimbang kehendak aspirasi konstituen atau rakyat," kata Pangsi dalam webinar bertajuk 'Reformasi Sistem Politik, Mengapa Fraksi di DPR Sebaiknya Dihapus', Rabu (12/1).



KEPENTINGAN— Keberadaan fraksi-fraksi di DPR dinilai mengganggu fungsi keterwakilan oleh rakyat dan cenderung dinilai menjadi kepanjangan partai politik. Fraksi juga dinilai dikangkangi agenda kepentingan partai politik, oligarki, kehendak kepentingan politik dan partai politik ketimbang kehendak atau aspirasi rakyat. **DOK**

Pangsi juga melihat keberadaan fraksi yang mudah dikontrol oleh elit penguasa di partai politik justru hanya menjadikan DPR sebagai tukang stempel. Presiden dinilai cukup meyakinkan ketua fraksi untuk memuluskan kebijakan yang dikehendakinya.

"Tunjukkan sama saja apa yang sebenarnya yang tidak dimiliki oleh DPR apa adanya present, setuju saya semua maunya presiden itu sudah diadani oleh DPR kita, artinya ada konsekuensi ada risiko yang nanti ada deliberatif keputusan yang tidak hati-hati tadi juga di-acc oleh DPR ternyata itu merugikan rakyat," ujarnya.

Selain itu, dirinya juga kerap menemui ada anggota DPR yang mengaku tidak sepakat dengan sikap fraksi. Namun, kekhawatiran dipindahkan ke komisi lain atau di-PAW jadi kekhawatiran para anggota DPR untuk bersikap kritis berbeda dengan sikap di fraksi.

"Mereka sebenarnya secara hati nuraninya beres-berasan, tapi mereka simpan uji karena fraksi tadi. Itu yang menjadi fenomena yang tidak bisa nifakan," ungkapnya.

Jadi, tergagapnya pelaksanaan fungsi perwakilan itu sebagai DNA perwakilan rakyat yang kemudian DNA-nya lebih besar DNA kepentingan perwakilan kehendak partai politik, jadi fungsi dia sebagai agregasi menyerap dan lain-lain tidak berjalan tidak efisien," jelasnya.

Karena itu, menurut Pangsi, solusi untuk menyelesaikan persoalan

tersebut adalah dengan membubarkan fraksi di DPR. Keberadaan fraksi justru membuat anggota DPR tidak merdeka menyampaikan aspirasi konstituentunya.

Reformasi Politik

Sementara itu, Wakil Ketua Umum Partai Gelombang Rakyat (Gelora) Indonesia Fahri Hamzah mengatakan, reformasi politik besar-besaran perlu didorong. Salah satu reformasi politik yang diusulkan Partai Gelora adalah dihapuskannya keberadaan fraksi di DPR.

Alasan pertama terkait hal itu, kata dia, dirinya melihat agak meyakini bagaimana sebuah kekuatan di kamar kekuasaan legislatif itu tidak tampak fungsinya. Ini karena, ungkap dia, adanya stir oleh sekelompok orang di belakang yang kita juga tidak tahu dia siapa tetapi yang jelas hubungan antara eksekutif dengan legislator itu tidak sehat dan tentu itu akan menginvansi juklatif.

"Karena itulah kemudian reformasi politik harus dilaksanakan," kata Fahri dalam webinar bertajuk 'Reformasi Sistem Politik, Mengapa Fraksi di DPR Sebaiknya Dihapus', Rabu (12/1).

Mantan wakil ketua DPR itu mengatakan, usulan dihapuskan fraksi DPR merupakan jalan pintas untuk mengakhiri adanya kontrol yang begitu kuat partai politik

terhadap pejabat publik yang menjadi pilihan rakyat. Alih-alih disebut wakil rakyat, namun pada dasarnya mereka adalah wakil dari partai politik.

"Artinya, sehari-hari mereka lebih nampak sebagai wakil partai politik. karena itu lah reformasi dilakukan," ujarnya.

Fahri menjelaskan, kekeliruan tersebut berangkat dari kekeliruan paradigmatik, memandang peran partai politik dalam fraksi. Dirinya mencontohkan, peran parpol di negara yang menganut sistem totaliter adalah sebagai negara itu sendiri.

Dikatakan Fahri, partai adalah negara itu sendiri sehingga tidak ada jarak antara yang dipilih dengan yang memilih. Namun dalam sistem demokrasi ini partai politik hanyalah perantara bagi pemilihan. Parpol lebih banyak adalah menjalankan fungsi rekrutmen.

"Di dalam tradisi demokrasi kita, parpol adalah penyelenggara rekrutmen. Makanya setelah kita dipilih anggota DPR disebutnya wakil rakyat karena dia bekerja untuk rakyat, bukan wakil parpol," ujarnya.

Merusak Sistem

Pakar Hukum Tata Negara Bivri Susanti menanggapi pernyataan Fahri Hamzah terkait usulan penghapusan fraksi di DPR. Menurut Bivri, keberadaan fraksi

Integritas Penyelenggara Kunci Sukses Pemilu 2024

Jakarta, Khazanah— Penyelenggara pemilihan umum antara lain KPU dan Badan Pengawas Pemilu harus punya integritas karena itu yang jadi penentu pemilu yang berkualitas dan demokratis, kata Wakil Ketua Komisi II DPR, Saan Mustopa.

"Suksesnya pemilu, (yang ditunjukkan dengan) pemilu yang berkualitas dan pemilu yang demokratis itu ditentukan oleh penyelenggara. Oleh karena itu, faktor integritas (penyelenggara) jadi penting," kata dia, pada acara diskusi yang digelar secara virtual oleh Universitas Muhammadiyah Jakarta, di Jakarta, Kamis (13/1).

Integritas penyelenggara pemilu, dia menyampaikan, harus ditunjukkan dengan kemendirian dan sikap yang independen dari berbagai kepentingan politik seluruh pemangku kepentingan.

"Dia (penyelenggara pemilu) independen tidak tergoa dengan tarikan kepentingan politik," kata dia.

Selain mandiri dan independen, diantarnya integritas para penyelenggara pemilu juga dapat dilihat dari reputasi atau rekam jejaknya. "Reputasi yang baik sangat penting," tegas dia.

Tim Seleksi Calon Anggota KPU dan Badan Pengawas Pemilu pada pekan pertama bulan ini telah menyerahkan 14 nama calon komisioner KPU dan 10 nama calon komisioner Bawaslu ke Presiden Joko Widodo.

Ketentuan perundangan-undangan mengatur presiden memiliki waktu 14 hari untuk menyerahkan nama-nama calon komisioner penyelenggara pemilu itu ke DPR. "Paling lambat 21 Januari nama-nama calon komisioner KPU dan Bawaslu harus sudah dikirim ke DPR," kata Mustopa.

Nantinya, pimpinan DPR akan menggelar rapat Badan Musyawarah untuk membahas nama-nama calon komisioner itu, dan Badan Musyawarah DPR akan memerintahkan Komisi II DPR menggelar uji kepatutan dan kelayakan.

"DPR akan reses 21 Februari, jadi sebelum reses (harapannya) kita sudah punya komisioner baru di KPU dan Bawaslu, karena komisioner yang lama akan habis masa jabatannya pada April," kata dia.

Nantinya, DPR usai menggelar uji kepatutan dan kelayakan akan menetapkan tujuh anggota dan pimpinan KPU dan lima anggota dan pimpinan Bawaslu untuk masa jabatan 2022-2027. **ryn/ant**

Keterwakilan Perempuan Diapresiasi DPR



Jakarta, Khazanah— Anggota Komisi II DPR, Guspardy Gauss, mengapresiasi perwujudannya representasi keterwakilan perempuan sebesar 30 persen dalam daftar nama-nama calon anggota KPU-Badan Pengawas Pemilu 2022-2027 yang telah disampaikan Tim Seleksi kepada Presiden Joko Widodo.

"Timsel telah menunjukkan komitmennya untuk mengkomodifikasi keterwakilan perempuan. Dari 14 nama calon anggota KPU, 4 orang adalah perempuan, sementara dari 10 nama calon anggota Bawaslu juga terdapat 3 orang perempuan," kata Gauss dalam keterangannya di Jakarta, Kamis.

Ini berarti, komposisi keterwakilan perempuan dalam daftar nama calon anggota KPU dan Badan Pengawas Pemilu adalah 30 persen, atau 10 dari 33 orang perempuan (11) UU Pemilu mengamantumkan ketinggiankeantangan KPU dan Badan Pengawas Pemilu harus memperhatikan keterwakilan perempuan paling sedikit 30 persen.

"Komisi II DPR akan menentukan tujuh nama dari 14 nama calon anggota KPU dan 5 nama dari 10 nama calon anggota Badan Pengawas Pemilu untuk dipilih sebagai anggota KPU dan Badan Pengawas Pemilu melalui mekanisme uji kelayakan dan kepatutan," ujarnya.

Karena itu dia berharap DPR harus menjaga komitmen keterwakilan perempuan dalam komposisi anggota KPU-Badan Pengawas Pemilu periode 2022-2027.

Hal itu menurut dia karena nama-nama yang telah diserahkan tim seleksi kepada presiden, akan mengikuti uji kelayakan di Komisi II DPR.

"Saat ini Komisi II DPR sedang menunggu Surat Presiden dari presiden. Setelah itu baru diagendakan jadwal uji kelayakan itu oleh Komisi II DPR," katanya.

Sebelumnya, Tim seleksi menyampaikan nama-nama calon anggota KPU dan Badan Pengawas Pemilu periode 2022-2027 hasil penyeleksi ke Presiden Joko Widodo, Kamis (6/1).

Berdasarkan Keputusan Tim Seleksi Calon Anggota Komisi Pemilihan Umum dan Calon Anggota Badan Pengawas Pemilihan Umum Masa Jabatan 2022-2027 Nomor 358/TIMSEL/1/2022, ditetapkan 14 calon anggota KPU dan 10 calon anggota Badan Pengawas Pemilu.

Adapun keempat belas nama calon anggota KPU yang terdiri atas 10 orang laki-laki dan empat orang perempuan yaitu August Mellaz, Betty Epsilon Indros, Dahlah, Hasyim Asy'ari, I Dewa Kade Wiarsa Raka Sandi, Idham Holik, Iffa Rosita, dan Iwan Kompo Banne.

Kemudian, Mohammad Affiduddin, Muchamad Ali Safa'at, Parsadan Harahap, Viryan, Yessy Yatty Monongan, dan Yulianto Sudrajat.

Sementara itu, kesepuluh calon anggota Badan Pengawas Pemilu terdiri atas tujuh orang laki-laki dan tiga orang perempuan yaitu, Aditya Perdana, Andi Temi Sompia, Fritz Edward Siregar, Herwyn Jelfer Hielia Malonda, Lolly Suhenty, Mardiana Rusli, Puadi, Rahmat Gaba, Subair, dan Totok Hariyono. **ryn/ant**

Aplikasi Kawula17 Bantu Pemilih Muda di Pemilu 2024

Jakarta, Khazanah— Kekhawatiran tentang tingkat partisipasi publik yang rendah, kerap menjadi perdebatan jelang Pemilu. Menyikapi itu, BOI Research mengembangkan Aplikasi Saran Pemilihan (Voting Advice Application) untuk membantu pemilih (muda) memahami preferensi politiknya pada Pemilu 2024 mendatang.

"Anak muda memegang peranan sentral di demokrasi Indonesia. Selain memiliki kans suara politik yang besar, anak muda akan menjadi pembuat kebijakan di masa mendatang," kata Peneliti BOI Research, Maria Angella Christy Aka kepada Republik, Rabu (12/1).



RENDAHNYA partisipasi publik kerap menjadi perdebatan jelang pelaksanaan Pemilu. Kehadiran Aplikasi Saran Pemilihan (Voting Advice Application) untuk membantu pemilih (muda) memahami preferensi politiknya, diharapkan dapat menjadi solusi untuk Pemilu 2024 mendatang. IST

di spektrum substansi, maupun partai politik itu sendiri," ujarnya.

BOI Research memandang urgensi pendidikan politik ini untuk memastikan bahwa anak muda terbit aktif dalam mengawasi dan terlibat dalam perjalanan demokrasi Indonesia. VAA Kawula17 gratis dan dapat diakses semua orang tanpa kecuali. Hal tersebut untuk memastikan bahwa pendidikan politik dapat diterima oleh seluruh warga Indonesia.

Dalam Kawula17, kata dia, pengguna akan menentukan posisinya di masing-masing pernyataan yang diberikan. Pernyataan-pernyataan ini dibuat berdasarkan isu-isu kebijakan yang saat ini sedang dibahas publik dan pemerintah.

"Melalui pilihan-pilihan ini, Kawula17 akan menerjemahkan

jawaban pengguna untuk melihat kedekatan preferensi tersebut dalam kaitannya dengan sikap partai politik Indonesia saat ini," ujarnya.

Angel mengatakan, Kawula17 berupaya untuk membantu pemilih, terutama anak muda, untuk memahami preferensi dan pilihan politiknya. Dia berharap, pada 2024 mendatang, para pemilih (muda) dapat menentukan pilihannya dengan berbasiskan alasan, kemudian mengawasi jalannya maupun tindakan yang mereka pilih maupun tidak.

"Sejak Oktober lalu, Kawula17 meluncurkan pilot survey di kalangan mahasiswa. Pilot survey ini bertujuan untuk memahami relevansi isu-isu yang tersedia di VAA Kawula17 dengan kebutuhan dan sikap kawula-kawula Indonesia."

"Antusiasnya para kawula muda membuat kami semakin yakin bahwa ruang diskusi dan platform edukasi politik sangat dibutuhkan saat ini, lebih-lebih dari sebelumnya," kata dia.

Hasilnya, 291 responses terkumpul dan tersebar di setidaknya 14 universitas di Indonesia. Analisis mendalam mengenai temuan Kawula dapat diakses di website Kawula17. **ryn/rol**

WUJUDKAN PANTAI PADANG BERSIH, NYAMAN DAN AMAN

Pemko Padang Bakal Lakukan Hal Ini!

PADANG - Sebagai pantai yang memiliki pemandangan menakutkan dan hantaran pasir putih yang bersih, Pantai Padang merupakan salah satu primadona dari sekian banyak objek wisata di Kota Padang.

Pantai yang berbatasan langsung dengan Samudera Hindia tersebut diyakini selalu menjadi alasan utama tujuan kunjungan wisatawan lokal bahkan mancanegara mengunjungi Kota Binkuang tersebut.

Seiring dengan itu, beberapa hal seperti kebersihan, keindahan, serta keamanan dan kenyamanan bagi pengunjung menjadi hal yang wajib diperhatikan oleh pemerintah kota setempat.

Seperti disampaikan Wali Kota Padang Hendri Septa, ia mengesankan pihaknya siap membuat setiap pengunjung/wisatawan selalu merasa aman dan nyaman selama berada di setiap objek wisata di Kota Padang. Salah satunya di kawasan wisata Pantai Padang.

"Kali ini kita sengaja menggelar rapat koordinasi bersama unsur terkait di jajaran Pemko Padang guna membahas segala persoalan yang terdapat di kawasan objek wisata Pantai Padang. Memang sesuai harapan kita yaitu bagaimana membuat pengunjung di objek wisata tersebut senantiasa merasa senang, nyaman dan aman," ujarnya sewaktu memimpin rapat koordinasi bersama jajarannya di Gedung Putih kediaman resminya, Kamis (13/1/2022).

Terlihat hadir di kesempatan itu yakni Asisten Perekonomian dan Pembangunan Endrizal, Plt Kepala Dinas Pariwisata Raju Minropa, Kepala DLH Marizono serta Kasat Pol PP Mursalin dan perwakilan OPD terkait lainnya.

Lebih lanjut Wako Padang itu pun juga tak menepik masih adanya sejauh ini hal-hal yang tak diinginkan terdapat di kawasan Pantai Padang. Sebagaimana dari informasi pengaduan yang diterima, masih ada terjadinya pungutan liar (pungli), pemalakan, serta pembayaran parkir tidak sesuai tarif yang ditentukan dan kebersihan pantai yang tak terjaga dengan baik.

"Maka itu dalam rapat kali ini kita bersama menyepakati beberapa hal terkait penataan kawasan Pantai Padang ke depan. Kita juga berharap kepada masyarakat dan pengunjung untuk sama-sama menjaga keindahan, kebersihan serta keamanan dan kenyamanan di Pantai Padang ini. Karena selaku ikon wisatanya Kota Padang, kita berharap Pantai Padang dapat menyajikan kesenangan, kenyamanan dan keamanan bagi setiap orang yang berkunjung tentunya," tukas Wako berharap.

Sementara itu pada saat yang sama Plt Kepala Dinas Pariwisata Kota Padang Raju Minropa menyebutkan pihaknya siap menjaga kawasan objek wisata Pantai Padang agar senantiasa kondusif serta nyaman dan aman bagi pengunjung.

"Sejauh ini kita sudah melakukan upaya demi menjaga Pantai Padang agar kondusif serta bebas dari hal-hal yang tak diinginkan. Baik itu pemalakan, pungli, bersih dari sampah serta juga menata pedagang kaki lima (PKL) agar berjalan sesuai aturan. Alhamdulillah, dalam rapat koordinasi yang dipimpin bapak Wali Kota kali ini kita telah menyusun konsep untuk mewujudkan Pantai Padang yang tertata dengan baik dan selalu kondusif," sebutnya.

Selanjutnya Raju juga menjelaskan, adapun dari hasil rapat penataan kawasan Pantai Padang kali ini setidaknya telah disepakati beberapa poin sebagai upaya dan langkah yang akan dilakukan ke depan.

Diantaranya yakni akan melakukan penertiban bagi PKL dan pengendalian parkir di sepanjang kawasan Pantai Padang agar sesuai dengan aturan. "Untuk kepada seluruh PKL dalam waktu dekat akan kita berikan surat pengumuman untuk senantiasa menjaga kebersihan di lokasi mereka berusaha, termasuk tidak memasang tenda ceper," jelasnya.

Sementara itu pengelolaan parkir, sambung dia, petugas parkir akan digantikan harus memiliki identitas yang jelas seperti rompi dan pening parkir resmi dari Dinas Perhubungan Kota Padang.

"Kita juga akan memasang balihok terkait tarif parkir resmi dan hal terkait lainnya yang mesti diterapkan di Pantai Padang. Selain itu untuk lebih menjaga ketertiban, keamanan dan kenyamanan pengunjung juga telah disepakati akan ada penugasan personel Sat Pol PP yang di BKO-kon dalam pengawasan berkelengkapan di kawasan wisata tersebut."

"Selanjutnya untuk mencegah terjadinya pungli atau pemalakan kita juga akan menyiapkan Posko Pengamanan Terpadu Pantai Padang sebagai tempat layanan pengaduan yang bertempat di Lapau Panjang Cimargo (LPC). Untuk upaya ini sudah disiapkan nantinya petugas dari personel Sat Pol PP bersama Koramil dan Polsek Padang Barat yang 'standby' di lokasi," pungkasnya. ■ **faisal budiman**



AWALI TAHUN 2022

Wako Hendri Septa Ajak ASN Tingkatkan Etos Kerja

Padang - Mengawali tahun 2022 ini, Wali Kota Padang Hendri Septa berharap Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Pemerintah Kota Padang agar dapat meningkatkan etos kerja, supaya dapat memberikan pelayanan yang prima bagi warga Kota Padang.

Hal tersebut disampaikan Hendri Septa saat memimpin apel pagi di halaman Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kota Padang, Kamis (13/1/2022). Apel pagi tersebut diikuti oleh ASN Dinas Dukcapil, Dinas Perustakaan dan Kearsipan, dan DPMPTSP Kota Padang.

Menurut Hendri Septa, salah satu upaya untuk meningkatkan etos kerja adalah dengan memaksimalkan pembaharuan, terobosan serta inovasi di masing-masing Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Hal tersebut dapat dilakukan melalui perencanaan kerja, baik jangka pendek, menengah



maupun jangka panjang.

"Kita perlu meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dari waktu ke waktu. Sehingga masyarakat nyaman, aman dalam berurusan di

Kota Padang. Sebab itu perlu peningkatan etos kerja, inovasi dan pembaharuan," cetusnya.

Pemimpin Kota Padang itu mengakui, saat ini cukup banyak

pekerjaan rumah (PR) yang harus dikerjakan di Kota Padang. Diantaranya, membangun Gedung Perpustakaan Kota Padang, menarik para investor sebanyak mungkin untuk berinvestasi, serta memaksimalkan kembali layanan pengaduan (hotline) masyarakat.

"Kita tentu ingin memberikan yang terbaik bagi masyarakat, oleh sebab itu berbagai pembaharuan dalam peningkatan pelayanan kepada masyarakat perlu dilakukan. Kami mengharapkan bapak/ibu selaku abdi masyarakat, agar dapat bekerja lebih maksimal lagi ke depannya," pungkask Wako.

Usai melaksanakan apel pagi tersebut, Wako Hendri Septa melakukan diskusi dengan Kepala Dinas Perustakaan dan Kearsipan Feriuliani, Kepala DPMPTSP Cori Saidan dan Plt. Kepala Disdukcapil Kota Padang Heni Puspita Bustani di ruang kerja DPMPTSP Kota Padang. ■ **faisal budiman**

HADIRKAN RUANG KREATIF PUBLIK BARU DI PADANG

Wako Hendri Septa Sambut Baik Hadirnya Fabrik Bloc

PADANG - Wali Kota Padang Hendri Septa mengaku sangat gembira dan menyambut baik hadirnya Fabrik Bloc atau sebuah ruang kreatif publik baru di Kota Padang.

Fabrik Bloc yang memiliki total luas area lebih dari 1 hektare tersebut bakal dibangun M.Bloc Group (PT Radar Ruang Riang) dengan memanfaatkan aset bekas pabrik seng Polygona Nusantara/Tropical Multi Co, Jalan Prof Hamka KM 9,5 Kelurahan Parupuk Tabing, Kecamatan Koto Tangah.

"Alhamdulillah atas nama Pemerintah Kota (Pemko) Padang dan warga Kota Padang, kita sangat senang sekali dari sekian banyak kota di Indonesia, Kota Padang dipilih M Bloc Group untuk dibangun Fabrik Bloc tersebut. Banyak manfaat bagi kemajuan kita di Kota Padang tentunya, terutama mendukung Padang semakin 'tacelek' dengan peningkatan perekonomian bagi masyarakat meski masih di tengah pandemi Covid-19. Hadirnya Fabrik Bloc ini juga menambah pilihan kunjungan wisata di Kota Padang tentunya," ungkap Wali Kota sewaktu melakukan Ground Breaking Ceremony Fabrik Bloc tersebut, Rabu siang (12/1/2022).

Hadir dalam Ground Breaking itu yakni Edwar Kusma (Co-Founder Fabrik Bloc), Handoko Hendryono (Co-

Founder M.Bloc Grup) serta Co Founder dan Dewan Direksi M.Bloc Group lainnya.

Selain itu juga hadir Apung Stimpul selaku orang pertama di pabrik PT. Tropical Multi Co, Jacob Gatot Sura (Co-Founder M.Bloc Group) serta Wendi Putranto (Co-Founder M.Bloc Group).

Kegiatan ini juga dihadiri Andriof Chaniago (Wakil Komisaris PT Bank Mandiri), Wakil Ketua HIPMI Sumbar Muhammad Rayhan, Ketua KNPI Padang Megri Permado serta komunitas kreatif di Kota Padang dan unsur terkait lainnya.

Lebih lanjut Wako Hendri Septa berharap pengerjaan pembangunan Fabrik Bloc berjalan dengan lancar dan selesai secepatnya. Hal itu dikarenakan pada tahun 2022 cukup banyak event yang akan digelar di Padang diantaranya event berskala nasional yakni Rapat Kerja Nasional (Rakernas) Asosiasi Pemerintah Kota Seluruh Indonesia (APEKSI) ke-15 pada Agustus mendatang.

"Pada momen tersebut sebanyak 97 Wali Kota se-Indonesia akan hadir dan juga membawa rombongan lebih kurang 3.000 orang. Untuk itu, semoga hadirnya Fabrik Bloc ini akan mendukung kesuksesan dan kebahagiaan bagi para tamu kita selama di Padang nantinya. Insya Allah kita dari Pemko Padang dengan tangan terbuka siap bersinergi dan berkolaborasi dalam membangun

ekosistem kreatif nantinya," tambah orang nomor satu di Padang tersebut bersemangat.

Sementara itu Co-founder M Bloc Group Handoko Hendryono Fabrik Bloc di Kota Padang ini merupakan lokasi pertama di pulau Sumatera sekaligus yang keempat setelah sebelumnya hadir M Bloc Space (Bloc M), Pos Bloc Jakarta (Pasar Baru), dan JNM Bloc (Yogyakarta).

Fabrik Bloc ini terangnya merupakan proyek cipta ruang (place-making) hasil kolaborasi antara PT Radar Ruang Riang dengan pihak swasta (PT Tropical Multi Co) yang kemudian melebur dalam PT Ruang Fabrik Kreatif dan menjadi bagian dari unit usaha M Bloc Group.

"Fabrik Bloc ini akan menjadi ruang kreatif publik untuk berbagai acara seni, budaya, hiburan, niaga, sekaligus lab inkubator talenta lokal, hingga pemberdayaan bisnis UKM/UMKM yang terkurasi. Di dalam area Fabrik Bloc ini nantinya akan terdapat berbagai tenant F&B dan Non-F&B dari UKM/UMKM dan M.Bloc Market (toko kelontong aneka produk UKM terkurasi). Selanjutnya ruang pertemuan (Fabrik Bloc Live House) berkapasitas 700 orang, ruang pameran, hingga ampitater untuk kegiatan berbagai komunitas kreatif lainnya," terang

Handoko.

la melanjutkan, kehadiran Fabrik Bloc di Padang memiliki misi yang konkrit yang intinya memperkuat ekosistem kekuatan kreatif lokal dengan para pemangku kepentingan yang akan saling membentengi. Kolaborasi adalah kuncunya. Fabrik Bloc boleh berhalif fungsi namun mesin kreatif harus terus menyala dimana-mana," sambung dia.

Direktur Fabrik Bloc sekaligus pemilik lahan Edwar Kusma juga mengharapkan kehadiran Fabrik Bloc ini dapat berkontribusi menjadi wadah kegiatan anak-anak muda yang positif demi kemajuan kota Padang dan Sumbar pada umumnya.

"Pengembangan Fabrik Bloc akan dilakukan secara bertahap nantinya. Tahap Pertama yang terdiri dari ampitater, gerai tenant dan M.Bloc Market yang rencananya akan direalisasikan sekitar April 2022. Sementara tahap kedua direncanakan pada pertengahan 2022 yang terdiri dari ruang pertemuan dan beberapa fasilitas pendukung lainnya," bebernya.

Juga hadir mendampingi Wali Kota Padang saat itu diantaranya Kepala Bappedada Yenni Yuliza, Camat Koto Tangah Junie Muryanzona beserta Lunah Parupuk Tabing Buker Hivra serta unsur terkait lainnya. ■ **faisal budiman**

Wako Hendri Septa Harapkan YJI Padang Jadi Role Model Wujudkan Masyarakat Sehat

Padang - Yayasan Jantung Indonesia (YJI) Cabang Kota Padang diharapkan dapat menjadi role model dalam mewujudkan masyarakat yang sehat, bugar dan produktif di Kota Padang.

Hal tersebut disampaikan Wali Kota Padang Hendri Septa saat memberikan sambutan dalam kegiatan Senam Bersama yang digelar oleh YJI Cabang Padang, di Pelataran Parkir Gor H. Agus Salvo Padang, Rabu pagi (12/01/2022).

Hendri Septa mengatakan, pandemi Covid-19 yang sudah mewabah hampir dua tahun ini membatasi aktivitas sosial masyarakat, sehingga sulit untuk berolahraga. Oleh sebab itu, dibutuhkan suatu wadah untuk mengaktifkan semangat masyarakat untuk berolahraga.

"Alhamdulillah, dengan senang jantung sehat yang diadakan oleh

YJI Cabang Padang ini dapat membantu Pemerintah Kota Padang dalam mewujudkan masyarakat Kota Padang yang sehat jiwa raganya," ujar Wali Kota.

Wako Hendri Septa menambahkan, senam jantung sehat yang digelar oleh YJI Kota Padang sejalan dengan Surat Edaran (SE) Pemerintah Kota Padang yang mewajibkan seluruh ASN untuk melakukan senam olahraga setiap Rabu pagi di kantor masing-masing.

"Kita tentunya berharap dengan upaya yang kita lakukan ini dapat mendukung perilaku hidup sehat, serta membudayakan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) di Kota Padang ke depannya," jelasnya.

Lebih lanjut ia juga tak lupa mengimbau kepada seluruh warga Kota Padang untuk terus berolahraga

Setiap selaku Ketua YJI Cabang Padang turut menjelaskan, gelaran senam jantung sehat tersebut merupakan bagian dari program road show YJI yang digelar bergantian di 11 kecamatan di Kota Padang.

Road show yang dilakukan setiap Rabu tersebut bertepatan "Mewujudkan Padang Sehat, Bugar dan Produktif". Kali ini dilaksanakan di Kecamatan Padang Barat.

"Kita dari YJI Cabang Padang siap bersinergi dengan Pemko Padang untuk mewujudkan warga Kota Padang yang sehat, bugar dan produktif. Begitu juga bebas dari asap rokok, bebas narkoba dan terhindar dari hal-hal yang tidak baik bagi kesehatan lainnya," jelasnya.

Lebih lanjut ia juga tak lupa mengimbau kepada seluruh warga Kota Padang untuk terus berolahraga

juga mencegah terjadinya penyakit jantung dan pembuluh darah sejak dini.

"Kita tentu tak lupa memberikan apresiasi kepada semua pihak yang mendukung terselenggaranya road show YJI Cabang Padang di Kecamatan Padang Barat kali ini. Semoga bermanfaat dan bernilai ibadah bagi kita semua," ucapnya.

Terakhir Istri Wali Kota itu pun menyambut baik atas dilaksanakannya pengukuhan bagi Koordinator Kecamatan (Korcem) YJI Kecamatan Padang Barat di kesempatan tersebut. "Kita tentu berharap Korcem yang baru dikukuhkan ini mampu berperan aktif menggerakkan pola hidup sehat bagi masyarakat khususnya melalui kegiatan senam jantung sehat di tingkat kecamatan dan keluarga," tutup Ny. Genny Hendri Septa bersemangat. ■ **faisal**

